

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. S., Aulya, A., Psari, A. A., & Sofia, L. (2019). Ketakutan Akan Kehilangan Momen (FoMo) Pada Remaja Kota Samarinda. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 7(2), 38. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v7i2.2404>
- Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Science and Innovation Technology*, Vol 1(No 1), 565–572. <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>
- Cibro, R. A. D., & Hotpascaman Simbolon. (2020). Hubungan Antara Fear Of Missing Out (FOMO) terhadap Konformitas pada Pengguna Media Sosial Tiktok pada Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 1–13.
- Dewi, G. S., & Rahman, M. A. (2023). *Kamus Lengkap Psikologi : Kamus Psikologi paling update dan lengkap menyajikan istilah psikologi dan psikologi saat ini. Rujukan wajib untuk para Psikologi dan Psikiater*. Anak Hebat Indonesia.
- Dewi, C. M., Putri, A. S., Zamzam Nugraha, M. P., & Haq, A. H. B. (2021). Kepercayaan diri dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok di Masa Pandemi : Studi Korelasi. *Fenomena*, 29(2). <https://doi.org/10.30996/fn.v29i2.4653>
- Dewi, N. K., Hambali, I., & Wahyuni, F. (2022). Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Social Environment terhadap Perilaku Fear of Missing Out (FoMO). *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 11–20.
- Endah Marendah Ratnaningtyas. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Febrianti, A. R., Rambe, I. H., & Kencana, U. B. (2023). *Fenomena Trend “ Racun Tiktok ” Pada Mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Kota Bandung*.
- Gratia, G. P., Merah, E. L. K., Triyanti, M. D., Paringa, T., & Primasari, C. H. (2022). Fenomena Racun Tik-Tok Terhadap Budaya Konsumerisme Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 193–200. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i1.5272>
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. In *Banyumas : CV. Pena Persada*.
- Hadisaputra, M. S. S. P. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Holistica.
- Haryono, P. A., & Yanuartuti, M.Si., D. S. (2023). *Karya tari “fomo on tiktok” sebagai ungkapan takut tertinggal*. 1(1), 39–50.
- Irlianti, M., Razkia, D., & Safitri, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial


- (Tik Tok Shop) Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Kerja. *Indonesia Journal of Psychological Studies*, 1(1), 58–68. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/IJPS/article/view/3698>
- Jannah, M., Alfiandi, R., & Novitayani, S. (2023). *Hubungan Kecanduan Media Sosial dengan Fear of Missing Out pada Mahasiswa Keperawatan The Correlation between Social Media Addiction and Fear of Missing Out Among Nursing Students ( APJII ) 2021-2022 menunjukkan terdapat adalah Fear of Missing Out ( FoMO )*.
- Kiyassathina, A., Utami, I., Psikologi, S. P., & Psikologi, F. (2021). Pengaruh Fear of Missing Out Terhadap Kepuasan Hidup Remaja Pengguna Instagram di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 0(0), 381–386. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/28354>
- Kusumaisna, K., & Satwika, Y. W. (2023). Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada Dewasa Awal Pengguna Aktif Media Sosial di Kota Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 749–764.
- Makarim, F. R. (2024). *Apa itu Fomo? Ini Pengertian, Gejala, dan Dampaknya*. Halodoc.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/apa-itu-fomo-ini-pengertian-gejala-dan-dampaknya>
- Mander, J., & Paisley, E. W. (2018). *Fear of Missing Out ( FOMO ) on Social Media*. 2008.
- McGinnis, P. (2020). *Fear of Missing Out: Bijak Mengambil Keputusan di Dunia yang Menyajikan Terlalu Banyak Pilihan* (p. 300).
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*. [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx)
- Rahardjo, L. K. D., & Soetjningsih, C. H. (2022). Fear of Missing Out (FOMO) dengan Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 460–465. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.328>
- Risdyanti, K. S., Faradiba, A. T., & Syihab, A. (2019). Peranan Fear of Missing Out Terhadap Problematic Social Media Use. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 276. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3527>
- Sachiyati, M., Yanuar, D., & Nisa, U. (2023). Fenomena Kecanduan Media Sosial (Fomo) Pada Remaja Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*, 8(November).
- Sari, R. M., & Resdati, R. (2023). Dampak Tren Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1498–1506.

<https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.1107>

- Sayyid, U. I. N., & Rahmatullah, A. (2022). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Akademik Mahasiswa Universitas Tulungagung*.
- Sinta, T., Dewi Ambarwati, D., Tani Utina, U., Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, J., Bahasa dan Seni, F., & Negeri Semarang, U. (2022). Pengaruh Dance Challenge Pada Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Menari Remaja Kabupaten Blora di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Seni Tari*, 11(1), 22–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Syahrudin., dkk. (2023). *Fenomena Komunikasi Di Era Virtualitas (Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial)*. CV. Green Publisher Indonesia. <https://greenbook.id/product/fenomena-komunikasi-di-era-virtualitas-sebuah-transisi-sosial-sebagai-dampak-eksistensi-media-sosial/>
- TikTok. (2024). *Temukan & cari/Pusat Bantuan Tiktok*. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://support.tiktok.com/id/using-tiktok/exploring-videos/discover-and-search&ved=2ahUKEwi479DUvYGFAXU1yzgGHdtDvAQFnoECA4QBQ&usq=AOvVaw22Vsc\\_IKaTeBNFv4pJfUqL](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://support.tiktok.com/id/using-tiktok/exploring-videos/discover-and-search&ved=2ahUKEwi479DUvYGFAXU1yzgGHdtDvAQFnoECA4QBQ&usq=AOvVaw22Vsc_IKaTeBNFv4pJfUqL)
- Yusuf, R., Arina, A., Samhi Mu'awwan A. M., M., Syukur, M., & Ridwan Said Ahmad, M. (2023). Fenomena Fear of Missing Out (FoMO) pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makassar. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3075–3083. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.713>
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. FBS UN Press Padang.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	<b>YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL</b>
	<b>UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL</b>
	<b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>
	PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG
	SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

---

Nomor	: 184 /K/A-2/FKIP-UPS/W2024	Tegal, 20 Mei 2024
Lampiran	: 1 Lembar	
Perihal	: <i>Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)</i>	

**Yth. Kaprodi Bimbingan dan Konseling UPS Tegal**

di -  
Tempat

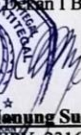
Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama	: Mohammad Khosyi Arrafi
NPM	: 1120600045
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Maksud	: Studi lapangan dalam rangka Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.
Judul	: "ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO TERHADAP TREND TIKTOK (Studi Kasus Pada Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas Pancasakti Tegal)"
Pembimbing I	: Hastin Budisiwi, M.Pd
II	: Renie Tri Herdiani, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I Bid. Akademik,

  
**Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**  
NIP. Y. 2316981983

Tembusan :  
- Dekan sebagai laporan.

## Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
Jl. Halmahera No. 1 Telp. 357122 TEGAL**

### **SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 193/K/BK-FKIP/VII/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulyani, M.Pd  
NIDN : 0615107502  
Jabatan : Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UPS Tegal

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad KhosyirArrafi  
NPM : 1120600045  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Bahwa mahasiswa diatas telah melakukan penelitian pada mahasiswa BK FKIP UPS Tegal sejak tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan 22 Juli 2024 dengan Judul Penelitian :

“Analisis Tentang Perilaku Fomo Terhadap Trend Tiktok ( Studi Kasus Pada Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas Pancasakti Tegal)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 23 Juli 2024

Ka. Prodi BK

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mulyani'.

Mulyani, M.Pd

NIDN.0615107502

## Lampiran 3 Kisi-kisi Wawancara Subjek

## KISI-KISI WAWANCARA

## SUBJEK

Aspek-Aspek	Indikator	Pertanyaan
Aspek yang mempengaruhi perilaku FOMO pada mahasiswa dalam partisipasi aktif terhadap <i>trend</i> TikTok	Aspek Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa sering anda untuk selalu <i>up to date</i> dengan <i>trend</i> terbaru di TikTok?</li> <li>2. Seberapa sering anda merasa tertinggal dibandingkan dengan orang lain ketika melewatkan <i>trend</i> TikTok?</li> <li>3. Seberapa sering anda merasa sedih apabila tidak mengikuti <i>trend</i> TikTok?</li> <li>4. Seberapa sering anda merasa menyesal tidak mengikuti <i>trend</i> TikTok?</li> </ol>
	Aspek Psikologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa sering anda merasa khawatir/cemas karena takut ketinggalan <i>trend</i> di TikTok?</li> </ol>
	Aspek Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa sering teman-teman anda meminta anda untuk ikut serta dalam pembuatan konten TikTok bersama mereka?</li> <li>2. Bagaimana pengaruh tekanan dari teman sebaya mempengaruhi anda</li> </ol>

		<p>untuk berpartisipasi dalam <i>trend</i> TikTok?</p> <p>3. Seberapa sering anda merasa teman-teman anda menganggap anda tidak penting karena melwatkan <i>trend</i> TikTok terbaru?</p> <p>4. Seberapa sering anda merasa tidak cocok dengan teman anda karena melewati <i>trend</i> TikTok terbaru?</p> <p>5. Seberapa sering anda berpikir dikecualikan dan diabaikan oleh teman anda karena tidak mengikuti <i>trend</i> TikTok?</p> <p>6. Bagaimana pengaruh konten yang dibuat oleh pengguna TikTok terhadap kepuasan anda untuk berpartisipasi dalam <i>trend</i> TikTok?</p>
Dampak perilaku FOMO terhadap <i>trend</i> TikTok	Menurunnya prestasi	<p>1. Seberapa besar pengaruh mengikuti <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal menyebabkan penurunan prestasi akademik bagi anda?</p> <p>2. Sejauh mana mengikuti <i>trend</i> TikTok karena rasa takut tertinggal informasi</p>

		<i>trend</i> terbaru mempengaruhi waktu belajar dan hasil akademik anda?
	Kecanduan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar perilaku takut tertinggal terhadap <i>trend</i> TikTok mempengaruhi anda mengalami kecanduan pada informasi <i>trend</i> terkini dalam <i>platform</i> TikTok?</li> <li>2. Berapa banyak waktu yang anda habiskan dalam melihat <i>trend</i> TikTok agar tidak tertinggal <i>trend</i> terbaru?</li> <li>3. Sejauh mana pengaruh kecanduan <i>trend</i> TikTok terhadap kehidupan sehari-hari?</li> </ol>
	Menurunkan rasa percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar pengaruh setelah melihat <i>trend</i> TikTok membuat anda merasa tidak percaya diri atau kurang percaya diri karena membandingkan diri dengan orang lain yang lebih sukses dan bahagia?</li> <li>2. Bagaimana konten <i>trend</i> TikTok mempengaruhi pandangan anda tentang diri sendiri?</li> </ol>



Rasa tidak beruntung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar pengaruh dalam melihat trend TikTok membuat anda merasa tidak beruntung atau kurang beruntung dibandingkan orang lain?</li> <li>2. Sejauh mana anda merasa gelisah karena takut tertinggal terhadap <i>trend</i> TikTok?</li> </ol>
Masalah psikologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejauh mana mengikuti <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal <i>trend</i> terbaru menyebabkan peningkatan kecemasan atau stres?</li> <li>2. Sejauh mana mengikuti <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi ketidakpuasan anda dalam perbandingan diri anda dengan orang lain?</li> </ol>
Menggangu Produktivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana aktivitas mengikuti <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal <i>trend</i> terbaru mempengaruhi produktivitas harian anda?</li> <li>2. Sejauh mana dalam mengikuti <i>trend</i> TikTok menghambat anda dalam menyelesaikan tugas-tugas penting?</li> </ol>

	<p>3. Seberapa sering anda mengabaikan waktu makan demi mengikuti informasi <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal?</p> <p>4. Seberapa sering anda mengabaikan waktu tidur demi mengikuti informasi <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal?</p>
Kurang nya kepedulian diri sendiri	<p>1. Bagaimana pengaruh kepedulian anda terhadap kebutuhan diri sendiri atau lingkungan sekitar setelah menghabiskan waktu untuk fokus pada <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal <i>trend</i>?</p> <p>2. Bagaimana pengaruh perhatian anda terhadap hal-hal penting disekitar ketika fokus pada <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal <i>trend</i>?</p>
Interaksi sosial	<p>1. Sejauh mana dalam mengikuti <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal <i>trend</i> terbaru mengurangi interaksi sosial anda bersama teman secara langsung?</p> <p>2. Seberapa besar kebiasaan dalam mengikuti <i>trend</i> TikTok karena takut</p>

		tertinggal mempengaruhi hubungan anda dengan teman?
--	--	---

#### Lampiran 4 Kisi-kisi Wawancara Informan

### KISI-KISI WAWANCARA

#### INFORMAN

Aspek-Aspek	Indikator	Pertanyaan
Aspek yang mempengaruhi perilaku FOMO pada mahasiswa dalam partisipasi aktif terhadap <i>trend</i> TikTok	Aspek Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa sering subjek untuk selalu <i>up to date</i> dengan <i>trend</i> terbaru di TikTok?</li> <li>2. Seberapa sering subjek merasa tertinggal dibandingkan dengan orang lain ketika melewati <i>trend</i> TikTok?</li> <li>3. Seberapa sering subjek merasa sedih apabila tidak mengikuti <i>trend</i> TikTok?</li> <li>4. Seberapa sering subjek merasa menyesal tidak mengikuti <i>trend</i> TikTok?</li> </ol>
	Aspek Psikologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa sering subjek merasa khawatir/cemas karena takut ketinggalan <i>trend</i> di TikTok?</li> </ol>

	Aspek Sosial	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Seberapa sering teman-teman subjek meminta subjek untuk ikut serta dalam pembuatan konten TikTok bersama mereka?</li><li>2. Bagaimana pengaruh tekanan dari teman sebaya mempengaruhi subjek untuk berpartisipasi dalam <i>trend</i> TikTok?</li><li>3. Seberapa sering subjek merasa teman-teman anda menganggap anda tidak penting karena melwatkan <i>trend</i> TikTok terbaru?</li><li>4. Seberapa sering subjek merasa tidak cocok dengan teman anda karena melewati <i>trend</i> TikTok terbaru?</li><li>5. Seberapa sering subjek berpikir dikecualikan dan diabaikan oleh teman anda karena tidak mengikuti <i>trend</i> TikTok?</li><li>6. Bagaimana pengaruh konten yang dibuat oleh pengguna TikTok terhadap kepuasan subjek untuk berpartisipasi dalam tren TikTok?</li></ol>
--	--------------	--

<p>Dampak perilaku FOMO terhadap <i>trend</i> TikTok</p>	<p>Menurunnya prestasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar pengaruh mengikuti <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal menyebabkan penurunan prestasi akademik bagi subjek?</li> <li>2. Apakah subjek merasa waktu yang dihabiskan pada <i>trend</i> TikTok mempengaruhi penurunan nilai akademik subjek? Jika iya bisa dijelaskan</li> </ol>
	<p>Kecanduan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar perilaku takut tertinggal terhadap <i>trend</i> TikTok mempengaruhi subjek mengalami kecanduan pada informasi <i>trend</i> terkini dalam <i>platform</i> TikTok?</li> <li>2. Berapa banyak waktu yang subjek habiskan dalam melihat <i>trend</i> TikTok agar tidak tertinggal <i>trend</i> terbaru?</li> </ol>
	<p>Menurunkan rasa percaya diri</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar pengaruh setelah melihat <i>trend</i> TikTok membuat subjek merasa tidak percaya diri atau kurang percaya diri karena membandingkan diri dengan orang lain yang lebih sukses dan bahagia?</li> </ol>

Rasa tidak beruntung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar pengaruh setelah melihat <i>trend</i> TikTok membuat subjek merasa tidak beruntung atau kurang beruntung dibandingkan orang lain?</li> <li>2. Sejauh mana subjek merasa gelisah karena takut tertinggal terhadap <i>trend</i> TikTok?</li> </ol>
Masalah psikologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa sering subjek merasa cemas dan stres terhadap <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal <i>trend</i> terbaru?</li> <li>2. Sejauh mana mengikuti <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi ketidakpuasan subjek dalam perbandingan diri subjek dengan orang lain?</li> </ol>
Menggangu Produktivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejauh mana rasa takut tertinggal akan <i>trend</i> TikTok mempengaruhi produktivitas subjek?</li> <li>2. Seberapa sering subjek mengabaikan waktu makan demi mengikuti informasi <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal?</li> </ol>

	<p>3. Seberapa sering subjek mengabaikan waktu tidur demi mengikuti informasi <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal?</p>
<p>Kurangnya kepedulian diri sendiri</p>	<p>1. Bagaimana pengaruh kepedulian subjek terhadap kebutuhan diri sendiri atau lingkungan sekitar setelah menghabiskan waktu untuk fokus pada <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal?</p> <p>2. Bagaimana pengaruh perhatian subjek terhadap hal-hal penting disekitar ketika fokus pada <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal?</p>
<p>Interaksi sosial</p>	<p>1. Seberapa sering subjek mengabaikan interaksi sosial di dunia nyata karena fokus pada <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal?</p> <p>2. Bagaimana kebiasaan dalam mengikuti <i>trend</i> TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi hubungan subjek dengan teman?</p>

## Lampiran 5 Lembar Persetujuan Penelitian Subjek

### LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHP

Menyatakan bersedia menjadi subjek pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Peneliti : Mohammad Khosyi Arrafi

NPM : 1120600045

Judul Penelitian : ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO  
TERHADAP *TREND* TIKTOK (Studi Kasus Pada  
Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas  
Pancasakti Tegal)

Saya bersedia untuk diteliti demi kepentingan penelitian, dengan ketentuan hasil penelitian akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal,

2024

Subjek



AHP



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMH

Menyatakan bersedia menjadi subjek pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Peneliti : Mohammad Khosyi Arrafi

NPM : 1120600045

Judul Penelitian : ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO  
TERHADAP *TREND* TIKTOK (Studi Kasus Pada  
Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas  
Pancasakti Tegal)

Saya bersedia untuk diteliti demi kepentingan penelitian, dengan ketentuan hasil penelitian akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal,

2024

Subjek



AMH

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SCU

Menyatakan bersedia menjadi subjek pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Peneliti : Mohammad Khosyi Arrafi

NPM : 1120600045

Judul Penelitian : ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO  
TERHADAP *TREND* TIKTOK (Studi Kasus Pada  
Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas  
Pancasakti Tegal)

Saya bersedia untuk diteliti demi kepentingan penelitian, dengan ketentuan hasil penelitian akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 2024

Subjek



SCU

## Lampiran 6 Lembar Persetujuan Wawancara Informan

### LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BIK

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Peneliti : Mohammad Khosyi Arrafi

NPM : 1120600045

Judul Penelitian : ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO  
TERHADAP *TREND* TIKTOK (Studi Kasus Pada  
Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas  
Pancasakti Tegal)

Saya bersedia untuk diwawancarai demi kepentingan penelitian, dengan ketentuan hasil wawancara akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 2024

Informan



**BIK**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZK

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Peneliti : Mohammad Khosyi Arrafi

NPM : 1120600045

Judul Penelitian : ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO  
TERHADAP *TREND* TIKTOK (Studi Kasus Pada  
Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas  
Pancasakti Tegal)

Saya bersedia untuk diwawancarai demi kepentingan penelitian, dengan ketentuan hasil wawancara akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal,

2024

Informan



ZK

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SA

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Peneliti : Mohammad Khosyi Arrafi

NPM : 1120600045

Judul Penelitian : ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO  
TERHADAP *TREND* TIKTOK (Studi Kasus Pada  
Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas  
Pancasakti Tegal)

Saya bersedia untuk diwawancarai demi kepentingan penelitian, dengan ketentuan hasil wawancara akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 2024



Informan



SA

**Lampiran 7 Daftar Hadir Wawancara Subjek****DAFTAR HADIR SESI WAWANCARA****SUBJEK 1**

Nama : AHP

No.	Tanggal	TTD
1.	20 Juni 2024	
2.	21 Juni 2024	

Tegal, 21 Juni 2024

Peneliti



**Mohammad Khosvi Arrafi**  
NPM 1120600045

Subjek

**AHP**

**DAFTAR HADIR SESI WAWANCARA****SUBJEK II**

Nama : AMH

No.	Tanggal	TTD
1.	20 Juni 2024	
2.	21 Juni 2024	

Tegal, 21 Juni 2024

Peneliti



**Mohammad Khosyi Arrafi**  
NPM 1120600045



Subjek



AMH

**DAFTAR HADIR SESI WAWANCARA****SUBJEK III**

Nama : SCU

No.	Tanggal	TTD
1.	24 Juni 2024	
2.	25 Juni 2024	

Tegal, 25 Juni 2024

Peneliti

Subjek



**Mohammad Khosyi Arrafi**  
NPM 1120600045




SCU



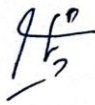
**Lampiran 8 Daftar Hadir Wawancara Informan****DAFTAR HADIR SESI WAWANCARA****INFORMAN I**

Nama : BIK

No.	Tanggal	TTD
1.	21 Juni 2024	

Tegal, 21 Juni 2024

Peneliti

**Mohammad Khosvi Arrafi**  
NPM 1120600045


Informan



BIK

**DAFTAR HADIR SESI WAWANCARA**  
**INFORMAN II**

Nama : ZK

No.	Tanggal	TTD
1.	21 Juni 2024	

Tegal, 21 Juni 2024

Peneliti



**Mohammad Khosvi Arrafi**  
NPM 1120600045


Informan



**ZK**

**DAFTAR HADIR SESI WAWANCARA**  
**INFORMAN III**

Nama : SA

No.	Tanggal	TTD
1.	25 Juni 2024	

Tegal, 25 Juni 2024

Peneliti

Informan



**Mohammad Khosvi Arrafi**  
NPM 1120600045



SA

## Lampiran 9 Transkrip Wawancara Subjek

### Transkrip wawancara subjek AHP pertemuan 1

- Peneliti : Assalamualaikum mba
- Subjek AHP : Wa'alaikumsalam mas
- Peneliti : Gimana kabarnya mba?
- Subjek AHP : Alhamdulillah baik mas
- Peneliti : Alhamdulillah, ok baik pada hari ini saya mau tanya-tanya sama mba nih untuk penelitian saya yang berjudul analisis perilaku FOMO terhadap *trend* TikTok (studi kasus pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal), bagaimana mba apakah boleh untuk dimulai sekarang
- Subjek AHP : Iya mas boleh
- Peneliti : Baik, seberapa sering mba untuk selalu *up to date* dengan *trend* terbaru di TikTok?
- Subjek AHP : Selalu, setiap hari sih mas, kalau misal kan TikTok setiap hari ada *updatean* terus ya jadi saya tuh selalu bikin dan *upload* setiap hari, saya biar ikut *viral* gitu
- Peneliti : Berarti karena memang ada *updatean-updatean trend* TikTok terbaru jadi mba ingin ikut gitu yah?
- Subjek AHP : Iya ingin ikut-ikutan biar banyak *like* nya, kan kalau misalkan *viral* itu pasti *like* nya banyak dan penontonnya banyak juga
- Peneliti : Ok lalu seberapa sering mba merasa tertinggal dibandingkan dengan orang lain ketika melewati *trend* TikTok?
- Subjek AHP : Sering, padahal saya 24/7 ya mas main TikTok tapi tetep aja ketinggalan gitu loh, jadi kaya kok bisa sampe aku ketinggalan gitu kalau buka TikTok, komenan ini ada apa sih padahal aku 24/7 loh mas main HP tapi tetep aja ketinggalan gitu loh
- Peneliti : Ok jadi karena ketinggalan itu jadi membandingkan diri dengan orang lain ya mba

- Subjek AHP : Iya kaya loh kok aku seketinggalan itu gitu menurut aku
- Peneliti : Ok selanjutnya, seberapa sering mba merasa sedih apabila tidak mengikuti *trend* TikTok?
- Subjek AHP : Hmm.. sedih sedih aja tapi maksudnya nggak sedih banget sih mas jadi kayak ya kaya kok bisa aku main HP nggak tahu beritanya sampe dibilang “kamu main HP terus tapi nggak tahu *update*annya gitu kan, sebenarnya aku udah 24/7 loh mas main HP itu
- Peneliti : Berarti temen mba ya mba yang bilang kaya gitu?
- Subjek AHP : Nggak cuma temen sih, orangtua juga bilang “main HP terus tapi nggak tahu beritanya” gini “di TikTok ada” gitu
- Peneliti : Oh berarti orangtua juga main TikTok
- Subjek AHP : Iya main TikTok juga, sekeluarga sih mas hehehehe... jadi kalau dibilang nggak tahu apa-apa tuh *bully* gitu loh mas
- Peneliti : Oalah sampe segitunya, ok selanjutnya seberapa sering mba merasa menyesal tidak mengikuti *trend* TikTok?
- Subjek AHP : Iya sih kadang kalau misalkan ih ternyata viral juga tapi aku nggak bikin gitu kaya aku tuh lebih *basic* nya TikTok *make up* transisi, transisi *make up* jadi kaya misalkan ini banyak kenapa aku nggak bikin ya, tapi kaya ada malesnya juga bikin gitu, jadi butuh *effort* juga buat ngikutin *trend*, jadinya ya nyesel gitu kadang, nggak ikut karena nggak dapet *like* itu
- Peneliti : Berarti mba ikutin *trend* TikTok biar *viral* ya mba terus banyak *like*, komen gitu ya mba
- Subjek AHP : Iya mas
- Peneliti : Lalu, seberapa sering merasa khawatir atau cemas karena takut ketinggalan *trend* TikTok?
- Subjek AHP : Sering sih mas ngerasa cemas gitu soalnya kayak menurut aku TikTok itu sekarang jadi asupan kaya asupan sosial media yang pertama ya sama instagram, sekarang TikTok itu misalkan kita nggak tahu apa-apa nanti cerita berita tentang apa, itu tuh nggak

tahu jadinya plonga-plongo gitu mas, jadi sebisa mungkin kita tuh tahu loh *updatean* sama TikTok yang sekarang, jadi kita bisa ngobrol sama temen-temen kita juga gitu.

Peneliti : Ok paham-paham, jadi takut nanti ketinggalan informasi juga ya mba tentang *trend-trend* terbaru di TikTok yah mba

Subjek AHP : Iya betul jadi kaya takut dibilang nggak *up to date* gitu kan

Peneliti : Ok selanjutnya mengenai temen-temen mba, seberapa sering teman-teman mba meminta mba untuk ikut serta dalam pembuatan konten TikTok bersama mereka?

Subjek AHP : Sering, apalagi kalau nongkrong ya mas itu setiap nongkrong sebelum nongkrong aja wis mas, misalkan nongkrong besoknya nanti malemnya tuh udah ngirim video-video *trend* TikTok, nanti bikin ini ya bikin ini, dan aku harus latihan dulu mas kalau misalkan aku nggak latihan kan ya nanti bilang “lah kamu udah tak kirim ka ya kaya gitu nggak latihan, tapi pas disana nanti bikinnya yang lain gitu loh mas, intinya tuh dimata dia aku nggak tahu apa-apa padahal aku udah belajar

Peneliti : Berarti harus latihan dulu ya mba lihat *trend* TikTok yang dikirim temen mba biar buat latihan

Subjek AHP : Iya gitu mas

Peneliti : Oalah gitu, selanjutnya bagaimana sih pengaruh tekanan dari teman sebaya mempengaruhi mba untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?

Subjek AHP : Ya pengaruhnya ya itu nanti kalau misalkan nggak ikut nanti bilang “lah kaya gitu tok be nggak bisa” kan jadi kaya tekanan teman yang ngomong ikutlah-ikutan jadi ya kepancing untuk mencari tahu *trend* terbaru dan ikut gitu

Peneliti : Selanjutnya, seberapa sering mba merasa teman-teman mba menganggap mba itu tidak penting karena melewatkan *trend* TikTok?

- Subjek AHP : Nggak sih, nggak terlalu sering gitu, karena temen aku juga ada yang nggak terlalu ngikutin trend TikTok banget dan ada yang sama juga kek aku jadi ya nggak terlalu banget
- Peneliti : Berarti nggak terlalu dianggap nggak penting ya sama temen-temen mba
- Subjek AHP : Iya mas
- Peneliti : Baik, selanjutnya seberapa sering mba merasa tidak cocok dengan teman mba karena melewatkan *trend* TikTok terbaru?
- Subjek AHP : Kadang-kadang kaya misal temen aku ngomongin tentang *trend* TikTok terbaru, nah aku tuh nggak tahu yang diomongin sama temen-temen aku, jadi kaya aku melewatkan informasi *trend* terbaru loh kaya berasa nggak nyambung, nggak tahu obrolannya karena aku melewatkan *trend* TikTok itu jadi kek merasa nggak cocok gitu loh tapi ya dari situ aku coba cari tahu.
- Peneliti : Jadi kaya mba kurang cocok ya kalau misal melewatkan *trend* TikTok karena pembahasannya tuh nggak tahu, dan akhirnya kek nyari tahu gitu ya mba
- Subjek AHP : Iya mas gitu
- Peneliti : Selanjutnya seberapa sering mba berpikir dikesualikan dan diabaikan oleh teman mba karena nggak mengikuti *trend* TikTok?
- Subjek AHP : Nggak sih mas nggak berpikir dikesualikan dan diabaikan sama temen karena nggak ngikutin trend TikTok
- Peneliti : Oalah ok, bagaimana pengaruh konten yang dibuat oleh pengguna TikTok terhadap kepuasan mba untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?
- Subjek AHP : Ngaruh sih mas jadi kaya kepuasan buat aku pengen ikut-ikutan gitu loh mas karena, misal kaya orang yang ada di *trend* TikTok jadi orang kaya banyak uang karena ngikutin *trend* TikTok, jadi itu inspirasi buat aku lah mas
- Peneliti : Jadi ngaruh ya mba untuk kepuasan mba berpartisipasi dalam *trend* TikTok terinspirasi juga buat mbanya ya

- Subjek AHP : Iya mas ngaruh juga terinspirasi gitu
- Peneliti : Ok baik mba untuk wawancara pada hari ini cukup sampai sini ya mba nanti meminta waktunya untuk pertemuan kedua ya mba
- Subjek AHP : Siap mas
- Peneliti : Terima kasih mba sudah mau menyempatkan waktunya untuk hari ini, ok untuk hari ini saya tutup ya mba assalamualaikum..
- Subjek AHP : Iya mas, waalaikumsalam...

### **Transkrip wawancara subjek AHP pertemuan 2**

- Peneliti : Assalamualaikum mba
- Subjek AHP : Waalaikumsalam mas
- Peneliti : Gimana mba kabarnya?
- Subjek AHP : Alhamdulillah mas baik
- Peneliti : Alhamdulillah, ok hari ini melanjutkan yang kemarin ya mba, siap?
- Subjek AHP : Ok siap mas
- Peneliti : Baik, seberapa besar pengaruh mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal menyebabkan penurunan prestasi akademik bagi mba?
- Subjek AHP : Nggak sih, sejauh ini saya mengikuti *trend* TikTok nggak mempengaruhi prestasi akademik saya, karena saya juga masih bisa manajemen waktu terus juga di TikTok kaya saya sedang skripsi kan mas, nah di TikTok itu konten *trend* banyak macam-macam tutorial cara mengerjakan skripsi atau tutorial menjawab pertanyaan skripsi malah itu menjadi tambah ilmu
- Peneliti : Berarti saat ini mba konten *trend* TikTok yang ada tentang skripsian ya mba karena mba juga sedang dalam proses skripsian
- Subjek AHP : Iya mas betul



- Peneliti : Baik, selanjutnya sejauh mana mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal informasi *trend* TikTok mempengaruhi waktu belajar dan hasil akademik mba?
- Subjek AHP : Nggak sih karena ya juga tahu waktu juga sih mas, tapi kadang ya paling karena misalkan stres nugas larinya ke TikTok akhirnya saya kadang ngerjain skripsinya ke ganggu juga kadang, kaya misalkan ngerjain tugas cuma 5 menit terus ngerasa pusing, ngilangin pusingnya sampe 2 jam 3 jam main TikTok jadi kaya keluapaan waktu juga sih mas
- Peneliti : Ok baik, selanjutnya seberapa besar perilaku takut tertinggal karena *trend* TikTok mempengaruhi mba mengalami kecanduan pada informasi *trend* terkini pada TikTok?
- Subjek AHP : Kayaknya saya kecanduan sih menurut orang-orang sekitar tuh saya kecanduan TikTok sih mas karena setiap *trend* terbaru saya ikuti, iya emng sih saya pikir juga saya kecanduan *trend* TikTok karena tergantung pada trend TikTok karena bosan sedikit main TikTok, bisa *scroll* TikTok sampe 2 jam 3 jam 4 jam dan makan juga lupa karena main TikTok terus
- Peneliti : Berapa banyak waktu yang mba habiskan dalam melihat *trend* TikTok agar tidak tertinggal *trend* TikTok?
- Subjek AHP : Kalau berapa jamnya sih bisa hampir dari 24 jam dikurangi tidur aja intinya kalau aku ke wc nunggu lagi BAB sambil *scroll* TikTok terus makan juga kadang sambil *scroll* TikTok gitu
- Peneliti : Berarti hampir seharian ya mba?
- Subjek AHP : Iya mas paling pas tidur siang sama tidur malem aja
- Peneliti : Ok, selanjutnya sejauh mana pengaruh kecanduan *trend* TikTok terhadap kehidupan sehari-hari mba?
- Subjek AHP : Kata saya sih mas memang sih berpengaruh banget soalnya banyak yang saya lihat *trend-trend* yang ada di TikTok karena menurut saya semua informasi ada di TikTok lo mas

- Peneliti : Oalah baik, selanjutnya seberapa besar pengaruh setelah melihat *trend* TikTok mba merasa tidak percaya diri atau kurang percaya diri karena membandingkan diri mba dengan orang di *trend* tersebut yang lebih sukses dan bahagia?
- Subjek AHP : Ngaruh sih mas apalagi di tiktok konten *trend make up* banyak orang cantik-cantik banget, orang-orang sukses jadi kaya *insecure*nya nambah terus kalau setiap melihat *trend* TikTok jadi kaya nambah nggak percaya diri itu sih mas
- Peneliti : Berarti berpengaruh ya mba *trend* TikTok terhadap percaya diri mba
- Subjek AHP : Iya mas berpengaruh jadi kurang percaya diri
- Peneliti : Ok baik mba, selanjutnya bagaimana konten *trend* TikTok mempengaruhi pandangan mba tentang diri mba?
- Subjek AHP : Saya jadi orang yang sering tidak bersyukur ya mas, karena saya selalu membandingkan diri saya sama orang lain terus saya juga nggak percaya diri akhirnya, gara-gara melihat konten *trend* TikTok itu jadi kaya pandangan saya juga jadi kaya “kamu tuh nggak ada apa-apanya sama orang lain” jadi malahan memperburuk pikiran saya sendiri
- Peneliti : Seberapa besar pengaruh dalam melihat *trend* TikTok membuat anda merasa tidak beruntung atau kurang beruntung dibandingkan orang lain?
- Subjek AHP : Kadang-kadang pengaruhnya besar sih mas buat saya kaya lihat di konten *trend* TikTok yang ngeliatin orang lain punya pasangan juga kaya romantis banget, sedangkan saya belum pernah menemukan pasangan yang kaya sesuai gitu, terus kaya berpikir “kok aku nggak seberuntung mereka ya” gitu mas
- Peneliti : Berarti merasa kurang beruntung ya mba setelah melihat konten *trend* TikTok
- Subjek AHP : Iya mas

- Peneliti : Lalu sejauh mana mba merasa gelisah karena takut tertinggal terhadap *trend* TikTok?
- Subjek AHP : Sering sih merasa gelisah karena kaya seharusnya saya bikin konten *trend* TikTok karena kaya banyak yang bikin jadi merasa gelisah kalau nggak bikin ataupun mencari informasi *trend* TikTok terbaru, jadi kaya harus banget bikin konten *trend* TikTok itu malam itu juga kadang sering sih mas *make up* sampe jam 12 malem cuma gara-gara pengen ikut *trend* itu karena takut besoknya tuh nggak viral lagi gitu mas
- Peneliti : Berarti sering ya mba merasa gelisah karena ingin ikut *trend* tersebut sampai larut malam
- Subjek AHP : Iya mas sering
- Peneliti : Selanjutnya sejauh mana mba mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru menyebabkan peningkatan kecemasan atau stres?
- Subjek AHP : Kalau stres banget nggak sih mas tapi kalau cemas sering sih kaya karena takut ketinggalan *trend* TikTok tapi nggak terlalu sampe stres atau cemas banget sih mas
- Peneliti : Ok, lalu sejauh mana mba dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi ketidakpuasan mba dalam perbandingan diri mba dengan orang lain?
- Subjek AHP : Iya mas mempengaruhi, karena ketidakpuasan saya dengan diri saya yang menyebabkan membandingkan diri saya dengan orang lain gitu
- Peneliti : Ok, bagaimana aktivitas mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mempengaruhi produktivitas sehari-hari mba?
- Subjek AHP : Iya sih mas kaya misal mau kuliah karena keasikan main TikTok jadi mager buat ngelakuin aktivitas yang seharusnya dilakuin gitu mas

- Peneliti : Sejauh mana mba dalam mengikuti *trend* TikTok menghambat mba dalam menyelesaikan tugas-tugas penting?
- Subjek AHP : Menghambat banget sih mas, apalagi skripsi sih mas jaman skripsi awal-awal saya sedikit pusing kadang pusing terus main TikTok sampe kadang lupa waktu akhirnya nggak dikerjain terus baru besoknya lagi dikerjain gitu
- Peneliti : Seberapa sering mba mengabaikan waktu makan demi mengikuti informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?
- Subjek AHP : Kalau itu sih nggak sering sih mas karena saya gampang laper tapi aku sambil *scroll* Tiktok sih mas, kalau aku nggak sambil nonton *trend* TikTok itu nggak bisa nanti makanane nggak bikin nafsu jadi sambil *scroll trend* TikTok gitu
- Peneliti : Seberapa sering mba mengabaikan waktu tidur demi mengikui informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?
- Subjek AHP : Sering sih mas aku kan kadang tidur malem ya mas jam 12 cepet-cepetnya jam 11an lah itu *scroll* Tiktok sampe ngantuk kadang nonton asmr gitu ya mas yang bunyi-bunyi gitu biar bisa tidur, kalau nggak nonton itu nggak bisa tidur sih
- Peneliti : Bagaimana pengaruh kepedulian mba terhadap kebutuhan diri sendiri atau lingkungan sekitar setelah menghabiskan waktu untuk *trend* TikTok karena takut tertinggal?
- Subjek AHP : Kepedulianya jadi berkurang sih mas apalagi kaya males mandi itu kan kaya kebutuhan diri sendiri ya mas, terus kaya orang yang sibuk sendiri dengan melihat *trend* TikTok jadi berkurangnya sosialilasi karena main TikTok terus gitu mas
- Peneliti : Bagaimana pengaruh perhatian mba terhadap hal-hal penting disekitar ketika fokus pada *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend*?
- Subjek AHP : Ya mempengaruhi banget mas karena ya saking asiknya dengan *scroll* Tiktok jadi kaya lupa kesemuanya loh mas jadi kaya ya

udah nggak peduli orang-orang sekitar saya gitu nggak memperhatikan orang lain lah intinya gitu

Peneliti : Sejauh mana mba mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mengurangi interaksi sosial mba bersama teman secara langsung?

Subjek AHP : Iya mas apa lagi sekarang kalau main ya mas, main hp sendiri-sendiri kalau nongkrong bukannya ngobrol malah sibuk main hp sendiri-sendiri karena fokus dengan *scroll* informasi *trend* terbaru, nanti dateng-dateng eh bikin *trend* TikTok ini yuk gitu jadi kaya ya mempengaruhi sih mas interaksi sama teman yang lain berkurang

Peneliti : Seberapa besar kebiasaan mba dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi hubungan mba dengan teman?

Subjek AHP : Ya kaya kalau misalkan karena asik dengan *trend* TikTok jadi kaya kalau misal teman nggak mengetahui tentang *trend* yang saat ini sedang *viral* ya jadi susah buat masuk dalam obrolan itu loh mas jadi mempengaruhi hubungan dengan teman sih mas karena lebih fokus ke *trend* tiktok

Peneliti : Ok baik mba, jadi tadi pertanyaan terakhir dari saya mba untuk penelitian yang saya lakukan, sebelumnya saya sangat berterima kasih sama mba karena sudah mau saya tanya-tanya untuk penelitian saya mba, terima kasih juga sudah mau menjadi subjek saya dalam penelitian ini

Subjek AHP : Iya mas sama-sama

Peneliti : Saya mohon maaf mba jika ada perkataan yang saya ucapkan menyakiti hati mba, assalamu'alaikum mba...

Subjek AHP : Iya wa'alaikumsalam mas...

### Transkrip wawancara subjek AMH pertemuan 1

- Peneliti : Assalamu'alaikum mba....
- Subjek AMH : Wa'alaikumsalam mas
- Peneliti : Gimana nih mba kabarnya?
- Subjek AMH : Alhamdulillah baik mas
- Peneliti : Alhamdulillah, ok baik pada hari ini saya mau tanya-tanya sama mba nih untuk penelitian saya yang berjudul analisis perilaku FOMO terhadap *trend* TikTok (studi kasus pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal), bagaimana mba apakah boleh untuk dimulai sekarang
- Subjek AMH : Boleh silahkan mas
- Peneliti : Seberapa sering mba selalu *up to date* dengan *trend* terbaru di TikTok?
- Subjek AMH : Sering sih mas soalnya apa ya TikTok kan misalnya *fyp* nya itu sering baru-baru gitu kan sering kaya misalnya *scroll* nanti ada baru lagi -ada baru lagi gitu terus nanti ada *trend* terbaru gitu nanti aku kaya kepo gitu loh mas, kaya ih ini tentang apa nih terus dicari sampai akar-akarnya, kaya dicari *sound* nya terus kan kalau dikomentar kan pasti ada pencarian itu nanti dicari di pencarian gitu sih mas biasanya
- Peneliti : Seberapa sering mba merasa tertinggal dibandingkan dengan orang lain ketika melewati *trend* TikTok?
- Subjek AMH : Sering sih mas karena kan di tempat kerja atau di kampus gitu misalnya ketemu sama temen terus ngobrol dan membahas *trend* TikTok, sedangkan aku nggak tahu gitu jadi kaya aku merasa tertinggal banget gitu loh, apa se nggak *up to date* nya itu kah, atau se tertinggal itu kah aku, nah dari situ aku jadi ngescroll TikTok tentang tren yang dibahas mas tapi nggak waktu itu juga, kaya kepo nyari kek gimana sih *trend* itu gitu sampe *viral* banget tapi kok aku nggak tahu.

- Peneliti : Ok baik mba, seberapa sering mba merasa sedih apabila tidak mengikuti *trend* TikTok?
- Subjek AMH : Kalau sedih nggak sih mas lebih ke ya ngalir aja kalau nggak tahu ya nyari aja gitu *trend* TikTok
- Peneliti : Seberapa sering mba merasa menyesal tidak mengikuti *trend* TikTok?
- Subjek AMH : Hmm... pernah tapi nggak sering, nyeselnya itu ih ini *trend* TikTok ternyata seru terus banyak yang *upload* di sosial media mereka pada bikin *trend* ini tapi aku nggak gitu loh kaya ketinggalan zaman banget gitu loh tapi nggak sering banget merasakan kek gitu sih mas, pernah aja
- Peneliti : Ok, selanjutnya seberapa sering mba merasa khawatir atau cemas karena takut ketinggalan *trend* di TikTok?
- Subjek AMH : Aku suka nyari *trend* terbaru di TikTok karena takut ketinggalan sih mas dan itu ada rasa cemas tetapi nggak terlalu gitu
- Peneliti : Seberapa sering temen-temen mba meminta mba untuk ikut serta dalam pembuatan konten TikTok bersama mereka?
- Subjek AMH : Sering, ya misal ketemu nih nah pas awal ngobrol, terus gak lama main hp sendiri, terus salah satu temen aku ngajakin bikin konten *trend* TikTok mas yang sedang *viral* gitu
- Peneliti : Bagaimana pengaruh tekanan dari teman sebaya mempengaruhi mba untuk berpartisipasi dalam *trend* tiktok?
- Subjek AMH : Iya sih mas berpengaruh soalnya kan misal kalau aku nggak ikut gitu terus temen ku bilang “kok kamu nggak ngikut *trend* ini sih? Ini tuh trennya lagi rame loh gitu bisa-bisanya kamu nggak ikut *trend* ini”, dan aku ngrasa kaya di dalam diri aku loh emang kenapa aku nggak ngikutin *trend* itu gitu loh apa ada hukumannya gitu loh jadi agak merasa tertekan tapi juwet aja sih sama temene gitu, dan akhirnya aku juga sesekali pengen juga ngikutin *trend* TikTok gitu

- Peneliti : Seberapa sering mba merasa temen-temen mba menganggap mba tidak penting karena melewatkan *trend* TikTok terbaru?
- Subjek AMH : Aku rasa sih nggak sering-sering banget ya mas, misalnya aku nggak ikut tren tiktok temen aku kaya “loh kamu nggak tahu sini-sini aku ajarin” kaya gitu loh bukan malah “oh kamu nggak tahu ya udah wis nggak usah ikut konten aku” gitu malah ngajarin aku *trend* yang lagi rame gitu terus akunya juga “oh iya gimana sih gerakannya? Gini gini gini, gitu jadi aku tahu *trend* TikToknya dan ngikutin *trend* itu dari temen aku gitu
- Peneliti : Berarti nggak sering ya mba malah lebih ke ngajarin dan kasih tahu *trend* TikToknya ya mba
- Subjek AMH : He’eh iya mas
- Peneliti : Seberapa sering mba merasa tidak cocok dengan mba karena melewatkan *trend* TikTok?
- Subjek AMH : Nggak sering sih mas, soalnya kalau aku nggak ngikutin *trend* TikTok, aku nggak ngrasa aku nggak cocok gitu loh mas sama temen aku, aku mikirnya dunia dia emng sering *up to date* TikTok gitu terus aku nggak ya udah, kita kan punya kepribadian yang berbeda gitu jadi nggak bisa dipaksakan kalau dia tahu aku harus tahu nggak kaya gitu, tapi kadang juga aku pengen tahu ketika konten *trend* TikTok itu lagi rame banget loh mas gitu
- Peneliti : Ok, selanjutnya seberapa sering mba berpikir dikecualikan dan diabaikan oleh teman mba karena tidak mengikuti tren TikTok?
- Subjek AMH : Sebenarnya sering ya mas gitu, soalnya misal kalau aku nggak tahu *trend* TikTok itu pas lagi ngumpul gitu aku jadi kaya banyak diemnya loh mas, temen-temen aku pada bikin konten itu sedangkan aku ngeliatin aja kaya “aku nggak tahu apa-apa nih” kaya gitu jadi aku ngerasa ya gitu kaya terasingkan dan diabaikan gitu mas
- Peneliti : Ok berarti sering ya mba ngerasa terasingkan dan diabaikan gitu
- Subjek AMH : Iya mas



- Peneliti : Baik, selanjutnya bagaimana pengaruh konten yang dibuat oleh pengguna TikTok terhadap kepuasan mba untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?
- Subjek AMH : Berpengaruh sih mas misalnya kalau aku lihat konten *trend* TikTok terus aku ngikutin gitu *trendnya* lalu aku jadi merasa puas karena aku udah tahu konten *trend* itu kaya apa dan informasinya kaya apa jadi aku udah puas
- Peneliti : Ok baik mba untuk hari ini segitu dulu mba pertanyaan yang saya tanyakan untuk pertemuan pertama ini selanjutnya nanti pada pertemuan yang kedua ya mba
- Subjek AMH : Iya mas
- Peneliti : Baik terima kasih mba atas waktunya pada hari ini kurang lebihnya mohon dimaafkan ya mba, assalamu'alaikum....
- Subjek AMH : Iya mas sama-sama, wa'alaikumsalam..

### **Transkrip wawancara subjek AMH pertemuan 2**

- Peneliti : Assalamualaikum....
- Subjek AMH : Wa'alaikumsalam...
- Peneliti : Ok baik untuk hari ini kita lanjut ya mba dari pertemuan pertama
- Subjek AMH : Baik mas
- Peneliti : Ok yang pertama seberapa besar pengaruh mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal menyebabkan penurunan prestasi akademik bagi mba?
- Subjek AMH : Besar ya mas gitu soalnya aku tipe orang yang misalnya kalau udah lihat sesuatu yang menarik apapun itu aku lanjut nyari-nyari gitu loh mas terus lupa waktu misalnya ada tugas nanti aku dinanti-nantiin ngerjain tugasnya terus nanti telat ngerjain tugasnya gitu-gitu jadi ya sangat berpengaruh sih mas terhadap akademik saya

- Peneliti : Ok lalu, sejauh mana mba mengikuti *trend* TikTok karena rasa takut tertinggal informasi *trend* terbaru mempengaruhi waktu belajar dan hasil akademik mba?
- Subjek AMH : Kalau untuk waktu belajar aku sih berkurang ya mas soalnya ya tadi itu *scroll* TikTok misal ada yang menarik ya aku nyari sampe akar-akarnya kaya gitu kalau misal aku mau juga gitu, terus kalau hasil akademik sih nggak menurun banget sih mas kaya yang drastis banget nggak sih, mungkin karena aku telat ngumpulannya tugasnya gitu jadinya hasilnya kurang
- Peneliti : Jadi waktu belajar mba kurang ya mba sedangkan hasil akademik tidak terlalu pengaruh ya mba hasilnya kaya kurang tapi nggak nyampe ngurang banget ya mba hasil akademiknya
- Subjek AMH : Iya mas
- Peneliti : Selanjutnya seberapa besar perilaku takut tertinggal terhadap *trend* TikTok mempengaruhi mba mengalami kecanduan pada informasi terkini di TikTok?
- Subjek AMH : Kalau kecanduan sih nggak terlalu berpengaruh yang candu banget ya misalnya dari jam 1 siang sampe jam 3 sore bener-bener mantengin TikTok terus nyari informasi itu nggak sih, Cuma misalnya aku belum ketemu yang buat aku puas yang membuat aku puas tentang konten itu aku terus nyari mas gitu tapi nggak sampe yang lama banget gitu loh mas
- Peneliti : Berapa banyak waktu yang mba habiskan dalam melihat *trend* TikTok agar tidak tertinggal *trend* terbaru?
- Subjek AMH : Yang aku rasa sering sih mas tapi nggak terlalu tahu berapa waktu yang aku habiskan dalam melihat *trend* TikTok sih mas
- Peneliti : Sejauh mana pengaruh kecanduan *trend* TikTok terhadap kehidupan sehari-hari mba?
- Subjek AMH : Kehidupan sehari-hari aku mungkin agak berubah dikit kaya males beres-beres rumah karena aku terlalu sibuk dengan melihat *trend* TikTok kepoin konten *trend* TikTok yang

menjadikan aku makannya telat gitu sih mas yang berpengaruh di kehidupan aku

Peneliti : Seberapa besar pengaruh setelah melihat *trend* TikTok membuat mba merasa tidak percaya diri atau kurang percaya diri karena membandingkan diri mba dengan orang lain yang lebih sukses dan bahagia?

Subjek AMH : Itu berpengaruh banget sih mas menurut aku kaya aku lihat orang-orang kaya udah sejauh itu gitu mereka sukses sedangkan aku cuma kaya gini kaya gini aja masih *scroll* TikTok gitu-gitu, terus biasanya kan konten ada yang *a day in my life* gitu kondisi mereka yang sekarang ini gitu nah itu beda banget sama aku kaya aku ngerasa tertinggal dan tidak percaya diri dengan kondisi aku sendiri

Peneliti : Karena membandingkan diri dengan orang yang udah sukses ya mba

Subjek AMH : Heeh membandingkan diri dengan orang yang udah sukses di atas aku gitu loh terus kan diliatin di konten-konten itu jadi aku merasa seperti itu

Peneliti : Ok, selanjutnya bagaimana konten *trend* TikTok itu mempengaruhi pandangan mba tentang diri mba sendiri

Subjek AMH : Kalau disetiap konten itu kan ada kaya konten tentang pendidikan atau konten tentang keseharian dia, misalnya dia orangnya rajin gitu loh, kaya konten-konten kaya gitu, nah ini tuh pandangan aku tentang diri aku sendiri setelah melihat konten itu tuh aku kaya loh aku ternyata kurang banget ya sama orang-orang yang udah serajin itu sampe dibikin konten segala berarti dia beneran rajin nih gitu tapi sedangkan aku masih kaya gini aja gitu loh

Peneliti : Ok seberapa besa pengaruh dalam melihat *trend* TikTok membuat mba merasa tidak beruntung atau kurang beruntung dibandingkan orang lain?

- Subjek AMH : Itu pengaruh banget nah orang lain kan misal nih punya kamar yang aesthetic gitu dikontenin gitu, sedangkan aku nggak kamarnya bener-bener kek berantakan gitu loh jadi aku merasa ih mereka beruntung banget ya hidup kaya gitu enak gitu loh punya meja belajar sendiri, kamar yang aesthetic, nah sedangkan aku nggak
- Peneliti : Jadi berpengaruh ya mba jadi ngerasa kurang beruntung setelah melihat *trend* TikTok
- Subjek AMH : Iya mas pengaruh merasa kurang beruntung
- Peneliti : Ok baik, selanjutnya sejauh mana mba merasa gelisah karena takut tertinggal terhadap *trend* TikTok?
- Subjek AMH : Nggak terlalu gelisah sih sebenarnya, aku kalau lihat konten TikTok ya udah nonton aja gitu
- Peneliti : Sejauh mana mba mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru menyebabkan peningkatan kecemasan atau stres?
- Subjek AMH : Kalau aku nggak ngikutin konten *trend* TikTok aku merasa untuk konten tertentu aku merasa cemas soalnya aku merasa konten itu tuh sangat informatif buat aku gitu loh tapi aku nggak ngikutin ini jadi aku ngerasa cemas loh kok aku nggak ngikutin *trend* ini gimana nih aku kalau nggak ngikutin *trend* ini nanti aku nggak tahu apa-apa gitu
- Peneliti : Ok jadi tergantung konten *trend* TikToknya ya mba yang menyebabkan mba merasa cemas
- Subjek AMH : Iya betul
- Peneliti : Sejauh mana mba mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi ketidakpuasan anda dalam perbandingan diri mba dengan orang lain?
- Subjek AMH : Itu sering sih mas misalnya kan ada konten nih tentang pendidikan nah temen aku tuh aku lihat temen aku tuh hampir sama sifatnya dengan konten yang aku lihat, jadi aku

- mbandingin diri aku sama temen aku loh kaya temen aku juga bisa kaya gini gitu loh sedangkan aku masih kek gini aja gitu mas
- Peneliti : Ok baik mba, selanjutnya bagaimana aktivitas mba mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mempengaruhi produktivitas harian mba?
- Subjek AMH : Kalau produktivitas mungkin menurun ya mas maksudnya biasanya misalnya habis bangun pagi nih habis shalat tuh aku nggak tidur lagi ini aku tidur lagi gara-gara malemnya begadang karena *scroll* TikTok gitu jadikan paginya nggak produktif gitu, nanti bangun jam 9 jadi males gitu beres-beres gitu, berpengaruh ke produktivitas keseharian
- Peneliti : Sejauh mana mba dalam mengikuti *trend* TikTok menghambat mba dalam menyelesaikan tugas-tugas penting?
- Subjek AMH : Nggak terlalu menghambat sih misalnya kalau tugas penting ya aku tahu gitu loh mas ada kadarnya gitu misalkan kalau nggak penting-penting banget ya udah aku lanjut *scroll* TikTok gitu, bisa tugasnya dilakukan dilain waktu gitu, sedangkan kalau misal itu tugas penting mau gak mau ya aku harus nyelesain itu dulu gitu mas
- Peneliti : Jadi tergantung penting banget atau nggak tugasnya ya mba
- Subjek AMH : Iya
- Peneliti : Seberapa sering mba mengabaikan waktu makan demi mengikuti informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?
- Subjek AMH : Mengabaikan waktu makan sesekali sih mas kaya nanti dulu wis makane ini dulu belum selesai gitu, belum selesai lihat konten *trend* TikToknya gitu loh atau nyari konten *trend* TikToknya belum selesai gitu sih
- Peneliti : Seberapa sering mba mengabaikan waktu tidur demi mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal?
- Subjek AMH : Sering sih kek begadang gitu tapi nggak yang setiap hari gitu loh mas

- Peneliti : Bagaimana pengaruh kepedulian mba terhadap kebutuhan diri sendiri atau lingkungan sekitar setelah menghabiskan waktu untuk fokus pada *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend*?
- Subjek AMH : Kalau itu buat aku kalau aku kepo tentang *trend* TikTok itu emang suatu hiburan buat aku gitu, tapi kalau kebutuhan diri kaya istirahat kadang suka nggak peduli gitu loh mas jadi sedikit berpengaruh sih
- Peneliti : Bagaimana pengaruh perhatian mba terhadap hal-hal penting disekitar ketika fokus pada *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend*?
- Subjek AMH : Nggak berpengaruh sih mas pada perhatian aku kalau hal-hal penting gitu
- Peneliti : Sejauh mana dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mengurangi interaksi sosial mba bersama teman secara langsung?
- Subjek AMH : Kalau interaksi sosial iya misal kaya lagi ngobrol gitu nih terus aku ngecek hp lihat konten *trend* TikTok ya aku bisa mengabaikan lawan bicara aku, jadi berpengaruh ke interaksi sosial bersama temen
- Peneliti : Seberapa besar kebiasaan dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi hubungan mba dengan teman?
- Subjek AMH : Nggak sih mas hubungan aku sama temen aku baik-baik aja
- Peneliti : Jadi nggak berpengaruh ya mba
- Subjek AMH : Tidak sama sekali
- Peneliti : Ok baik mba untuk hari ini sudah selesai mba wawancara yang saya lakukan dengan mba untuk penelitian saya, saya sangat berterima kasih mba sudah menyempatkan waktunya bertemu dengan saya dan melakukan wawancara untuk penelitian saya, terima kasih juga sudah berkenan menjadi subjek saya dalam peneliian ini

- Subjek AMH : Iya sama-sama mas
- Peneliti : Mohon maaf jika dalam wawancara saya ada perkataan yang kurang berkenan ya mba, terima kasih assalamualaikum...
- Subjek AMH : Iya mas sama-sama waalaikumsalam....

### **Transkrip wawancara subjek SCU pertemuan 1**

- Peneliti : Assalamualaikum mba...
- Subjek SCU : Waalaikumsalam mas..
- Peneliti : Gimana kabarnya mba ?
- Subjek SCU : Alhamdulillah baik mas
- Peneliti : Alhamdulillah, ok baik pada hari ini saya mau tanya-tanya sama mba nih untuk penelitian saya yang berjudul analisis perilaku FOMO terhadap *trend* TikTok (studi kasus pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal), bagaimana mba apakah boleh untuk dimulai sekarang
- Subjek SCU : Boleh mas dimulai sekarang
- Peneliti : Baik, yang pertama seberapa sering mba untuk selalu *up to date* dengan *trend* terbaru di TikTok?
- Subjek SCU : Sering, kalo ada *trend* itu tidak jarang saya tidak mengikuti *trend* itu
- Peneliti : Oalah, baik selanjutnya seberapa sering mba merasa tertinggal dibandingkan dengan orang lain ketika melewatkan *trend* TikTok?
- Subjek SCU : Sering sih mas merasa tertinggal kalau melewatkan *trend* TikTok, karena kaya kalau misal ketemu temen tuh pasti mbicarain tentang *trend* yang lagi *viral* nah dari situ kaya kok aku tertinggal ya dari temen-temen tentang tren itu gitu mas
- Peneliti : Ok baik mba juga merasa tertinggal ya mba dari temen mba dari *trend* TikTok
- Subjek SCU : Iya mas

- Peneliti : Selanjutnya seberapa sering mba merasa sedih apabila tidak mengikuti trend TikTok?
- Subjek SCU : Kalau merasa sedih nggak sih mas kalau nggak ngikutin *trend* gitu
- Peneliti : Ok baik mba, selanjutnya seberapa sering mba merasa menyesal tidak mengikuti *trend* TikTok?
- Subjek SCU : Kadang sih mas kaya nyesel gitu loh kalau *trendnya* tuh lagi banyak yang ngikutin jadi kaya nyesel gitu aku nggak ngikutin *trend* itu
- Peneliti : Ok baik, seberapa sering mba merasa khawatir/cemas karena takut ketinggalan *trend* di TikTok?
- Subjek SCU : Biasanya iya sih mas kadang kaya merasa cemas kalau misal tertinggal *trend* yang ada di TikTok gitu
- Peneliti : Ok selanjutnya seberapa sering temen-temen mba meminta mba untuk ikut serta dalam pembuatan konten TikTok bersama mereka?
- Subjek SCU : Itu sering sih mas kalau misal nih lagi ngumpul pasti ada aja yang ngajakin untuk buat konten *trend* TikTok, malah kadang dari sebelum kumpul tuh temen udah ngabarin nanti bikin konten *trend* ini ya hapalin di rumah gitu mas jadi saya ya nyari *trend* itu buat latihan
- Peneliti : Oalah berarti sering ya mba kalau mau ngumpul ataupun pas ngumpul pasti ada temen yang ngajakin bikin konten *trend* TikTok ya mba
- Subjek SCU : Iya mas sering banget kek gitu
- Peneliti : Ok lalu bagaimana pengaruh tekanan dari temen sebaya mempengaruhi mba untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?
- Subjek SCU : Agak berpengaruh sih mas, kaya misal temen-temen ku ngirim *link trend* TikTok nah akhirnya aku ikut-ikutan mas, malah kadang juga pernah kek gini “tumben nggak ngikutin *trend*



TikTok terbaru biasanya ngikutin, ikutinlah”, nah dari situ aku jadi *scroll* dan ngikutin *trend* TikToknya mas

Peneliti : Selanjutnya seberapa sering mba merasa teman-teman mba menganggap mba tidak penting karena melewatkan *trend* TikTok terbaru?

Subjek SCU : Kalau itu nggak terlalu sih mas

Peneliti : Seberapa sering mba merasa tidak cocok dengan teman mba karena melewatkan *trend* TikTok terbaru?

Subjek SCU : Saya emang merasakan tapi tidak sesering itu mas, karena kadang-kadang aja saya melewatkan *trend* TikTok yang ada mas itu jadi nggak terlalu sering merasa tidak cocok sama temen kalau nggak ngeliat *trend* terbaru

Peneliti : Lalu seberapa sering anda berpikir dikecualikan dan diabaikan oleh teman mba karena tidak mengikuti *trend* TikTok?

Subjek SCU : Kadang berpikir gitu sih mas kaya kalau misal nih aku nggak tahu tentang *trend* terbaru ya aku ngerasa kaya diabaikan loh karena nggak tahu *trend*nya, tapi dari situ aku coba cari sih mas kaya *trend* yang dibahas temenku

Peneliti : Ok, bagaimana pengaruh konten yang dibuat oleh pengguna TikTok terhadap kepuasan mba untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?

Subjek SCU : Berpengaruh sih mas kaya kalau misal ada *trend* yang bagus atau estetik yang diikuti sama orang di TikTok ya aku jadi ingin buat *join trend* itu biar aku kek merasa puas karena udah ngikutin *trend* gitu mas

Peneliti : Oalah, ok baik mba untuk hari ini segitu dulu nanti dilanjut lagi saat pertemuan kedua

Subjek SCU : Baik mas

Peneliti : Terima kasih mba untuk hari ini sudah menyempatkan waktunya, mohon maaf juga barangkali ada perkataan yang kurang berkenan, nanti ketemu lagi di pertemuan kedua ya mba assalamualaikum..

Subjek SCU : Iya mas sama-sama, siap, waalaikumsalam...

### **Transkrip wawancara subjek SCU pertemuan 2**

Peneliti : Assalamalaikum mba..

Subjek SCU : Waalaikumsala mas..

Peneliti : Gimana nih mba kabarnya?

Subjek SCU : Baik mas

Peneliti : Alhamdulillah, ok hari ini kita lanjut ya mba

Subjek SCU : Iya mas

Peneliti : Ok yang pertama seberapa besar pengaruh mba dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal menyebabkan penurunan prestasi akademik bagi mba?

Subjek SCU : Kalau sampe prestasi akademik saya menurun itu nggak berpengaruh sih mas buat saya sama aja

Peneliti : Ok baik, sejauh mana mba mengikuti *trend* TikTok karena rasa takut tertinggal informasi *trend* mempengaruhi waktu belajar dan hasil akademik mba?

Subjek SCU : Dalam mengikuti *trend* tidak berpengaruh dalam waktu belajar sih mas kalau saya biasanya bagi waktu gitu mas, tapi kadang juga iya sih karena keasikan jadi lupa gitu, kalau dari hasil akademik nggak berpengaruh sih mas

Peneliti : Oalah, baik seberapa besar perilaku takut tertinggal terhadap *trend* TikTok mempengaruhi mba mengalami kecanduan pada informasi *trend* terkini dalam *platform* TikTok?

Subjek SCU : Iya agak kecanduan sih mas tentang informasi *trend* TikTok karena ya takut nggak tahu gitu loh *trend* terbaru

Peneliti : Lalu berapa waktu yang mba habiskan dalam melihat *trend* TikTok agar tidak tertinggal *trend* terbaru?

Subjek SCU : Kalau saya sehari bisa 3 sampe 5 jam sih mas

- Peneliti : Oalah ok selanjutnya sejauh mana pengaruh kecanduan tren TikTok terhadap kehidupan sehari-hari?
- Subjek SCU : Berpengaruh sih mas kadang kalau terlalu asik sama *scroll trend* TikTok tuh kadang sampe lupa gitu mas kaya yang seharusnya ngelakuin sesuatu malah lupa nggak
- Peneliti : Lalu seberapa besar pengaruh setelah melihat *trend* TikTok membuat mba merasa tidak percaya diri atau kurang percaya diri karena membandingkan diri dengan orang lain yang lebih sukses dan bahagia?
- Subjek SCU : Iya besar sih mas pengaruhnya, kaya saya tuh merasa *insecure* kalo ada orang yang udah sukses sedangkan aku masih belum bekerja gitu mas
- Peneliti : Besar ya mba pengaruhnya buat kepercayaan diri mba
- Subjek SCU : Iya mas besar
- Peneliti : Baik selanjutnya bagaimana konten *trend* TikTok mempengaruhi pandangan mba tentang diri sendiri?
- Subjek SCU : Saya memandang diri saya seakan-akan kaya masih jadi beban orangtua kalo lihat anak-anak seumuran udah pada dapet penghasilan sendiri gitu mas
- Peneliti : Lalu seberapa besar pengaruh mba dalam melihat *trend* TikTok membuat mba merasa tidak beruntung atau kurang beruntung dibandingkan orang lain?
- Subjek SCU : Nggak terlalu besar sih mas, paling ya itu kadang kaya ngerasa kok saya masih kek gini aja sedangkan yang seumuran aku udah dapet penghasilan sendiri gitu sih mas
- Peneliti : Oalah, kalau sejauh mana mba merasa gelisah karena takut tertinggal terhadap *trend* TikTok?
- Subjek SCU : Kalau gelisah biasa aja sih mba nggak gelisah-gelisah banget
- Peneliti : Ok, sejauh mana mba dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru menyebabkan peningkatan kecemasan atau stres mba?

- Subjek SCU : Kalau sampe stres nggak sih mas, paling kaya cemas aja sih mas kaya kalau misal konten *trend* TikTok nya memperlihatkan kesuksesan orang itu padahal masih seumuran sama saya gitu mas jadi kek cemas gitu saya bisa nggak ya kek gitu
- Peneliti : Ok baik mba selanjutnya sejauh mana mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi ketidakpuasan mba dalam perbandingan diri mba dengan orang lain?
- Subjek SCU : Iya itu mas kaya kadang merasa tidak puas loh mas karena saya masih kek gini aja sedangkan saya melihat yang seumuran saya dalam konten *trend* TikTok tuh kaya udah punya penghasilan sendiri gitu loh mas
- Peneliti : Selanjutnya bagaimana aktivitas mba dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mempengaruhi produktivitas harian mba?
- Subjek SCU : Nggak terlalu sih mas paling kek kadang-kadang aja kalau terlalu asik dengan scroll konten *trend* TikTok yang ada jadi kadang nggak produktif gitu sih mas
- Peneliti : Lalu sejauh mana mba dalam mengikuti *trend* TikTok menghambat mba dalam menyelesaikan tugas-tugas penting?
- Subjek SCU : Kalau itu nggak menghambat sih mas karena saya kalau ada tugas-tugas penting saya selesaikan terlebih dahulu gitu mas
- Peneliti : Ok baik, seberapa sering mba mengabaikan waktu makan demi mengikuti informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?
- Subjek SCU : Kalau waktu makan iya sih mas kadang terabaikan karena terlalu asik dengan *trend* TikTok yang ada
- Peneliti : Lalu kalau seberapa sering mba mengabaikan waktu tidur mba demi mengikuti informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?
- Subjek SCU : Kalau waktu tidur saya masih normal sih mas nggak terlalu sampe terlarut malam gitu mas

- Peneliti : Selanjutnya bagaimana pengaruh kepedulian mba terhadap diri sendiri atau lingkungan sekitar setelah menghabiskan waktu untuk fokus pada *trend* TikTok karena takut tertinggal?
- Subjek SCU : Ketika saya menghabiskan waktu saya untuk *trend* TikTok saya masih peduli dengan diri sendiri kok mas paling kadang lupa makan aja sih mas
- Peneliti : Lalu bagaimana pengaruh perhatian mba terhadap hal-hal penting disekitar ketika fokus pada *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend*?
- Subjek SCU : Ketika saya fokus ke *trend* TikTok kadang masih bisa memperhatikan hal-hal yang ada disekitar saya sih mas gitu
- Peneliti : Sejauh mana mba dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mengurangi interaksi sosial mba bersama teman secara langsung?
- Subjek SCU : Kadang sih mas kaya kalau lagi sibuk sendiri ngikuti *trend* TikTok kaya jadi kurang interaksi sama temen gitu mas
- Peneliti : Seberapa besar kebiasaan dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi hubungan mba dengan teman mba?
- Subjek SCU : Kalau itu nggak mempengaruhi sih mas
- Peneliti : Ok baik untuk wawancara hari ini sudah selesai mba yang saya lakukan dengan mba untuk penelitian saya, saya sangat berterima kasih mba sudah menyempatkan waktunya bertemu dengan saya dan melakukan wawancara untuk penelitian saya, terima kasih juga sudah mau menjadi subjek saya dalam peneliian ini
- Subjek SCU : Iya mas sama-sama
- Peneliti : Sebelumnya mohon maaf mba jika ada perkataan saya yang kurang berkenan, saya tutup assalamualaikum mba,....
- Subjek SCU : Iya mas, waalaikumsalam...

## Lampiran 10 Transkrip Wawancara Informan

### Transkrip wawancara informan BIK

Peneliti : Assalamu'alaikum mba

Informan BIK : Wa'alaikumsalam mas

Peneliti : Gimana kabarnya mba?

Informan BIK : Alhamdulillah baik mas

Peneliti : Alhamdulillah, sebelumnya terima kasih ya mba sudah mau menyempatkan waktunya, jadi hari ini saya berniat untuk menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan teman mba AHP dari sudut pandang mba tentang perilaku FOMO terhadap *trend* TikTok mba

Informan BIK : Iya silahkan mas

Peneliti : Baik mba terima kasih, pertanyaan pertama menurut mba seberapa sering AHP selalu *up to date* dengan *trend* terbaru di TikTok?

Informan BIK : Sering sih mas setiap hari dia *up to date* tentang *trend* TikTok, juga dia suka bikin dan *upload* katanya biar ikut viral gitu mas

Peneliti : Seberapa sering mba melihat AHP merasa tertinggal dibandingkan dengan orang lain ketika melewatkan *trend* TikTok?

Informan BIK : Sering sih mas kaya padahal dia setiap hari *scroll* dan dia kaya merasa ketinggalan gitu mas dengan informasi *trend* TikTok kek bilang gini "kok aku seketinggalan itu sama *trend* TikTok" kek gitu mas

Peneliti : Lalu seberapa sering AHP merasa sedih apabila tidak mengikuti *trend* TikTok?

Informan BIK : Kayaknya nggak sering sih mas kaya paling kek sedihnya nggak terlalu gitu loh mas kalau ketinggalan informasi *trend* TikTok

Peneliti : Seberapa sering AHP merasa menyesal tidak mengikuti *trend* TikTok?

Informan BIK : Nyeselnya kadang-kadang sih mas dia tuh kaya ada *trend* TikTok yang dia banget gitu mas tapi dia nggak ngikutin nah itu dia merasa nyesel

Peneliti : Seberapa sering dia merasa khawatir atau cemas karena takut ketinggalan *trend* Tiktok?

Informan BIK : Kalau itu sering sih mas merasa cemasnya kaya kalau misal ada yang mbahas tentang *trend* TikTok tuh kalau dia nggak tahu dia kaya bilang “heh kok aku nggak tahu ya padahal aku udah setiap hari *scroll* gitu mas

Peneliti : Seberapa sering AHP diajak temen-temennya untuk ikut serta membuat konten *trend* TikTok bersama?

Informan BIK : Sering mas itu mah kalau misal nongkrong pasti ada salah satu yang ngajak buat ikut *trend* gitu mas

Peneliti : Bagaimana pengaruh tekanan dari teman sebaya mempengaruhi AHP untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?

Informan BIK : Tekanan dari temen kaya misal lihat nih tren terbaru nah terus temennya bilang “ikutan oh biasanya juga ikutan” gitu terus alhasil dia nyari tahu gitu mas dan akhirnya dia ikutan juga

Peneliti : Seberapa sering AHP merasa temen-temennya menganggap dia tidak penting karena melewatkan *trend* TikTok?

Informan BIK : Nggak sih mas kayaknya dia nggak ngerasa dianggap nggak penting sama temen-temen karena ya sama-sama ngikutin *trend* TikToknya gitu

Peneliti : Ok selanjutnya seberapa sering AHP merasa tidak cocok dengan teman-temannya karena melewatkan *trend* TikTok terbaru?

Informan BIK : Kadang sih mas kayaknya kalau misal nih dia nggak tahu tentang *trend* terbaru terus yang lain tuh ngobrolin tentang itu nah dia kaya ngerasa obrolannya nggak nyambung dan akhirnya dia nyari tahu gitu mas

Peneliti : Lalu seberapa sering AHP berpikir dikecualikan dan diabaikan oleh temen AHP karena nggak mengikuti *trend* TikTok?

Informan BIK : Kayaknya nggak sih mas, dia nggak sampe berpikir dikecualikan dan diabaikan sih mas soalnya ya kalau nggak tahu paling dikasih tahu gitu jadi dia nyari tahu gitu mas

Peneliti : Oalah, ok lalu bagaimana pengaruh dari *trend* TikTok yang dibuat pengguna TikTok terhadap kepuasan AHP untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?

Informan BIK : Dari yang aku tahu ngaruh sih mas *trend* TikTok yang dibuat oleh pengguna TikTok jadi dia ikut-ikutan buat juga konten *trend* TikTok itu

Peneliti : Lalu seberapa besar pengaruh mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal menyebabkan penurunan prestasi akademik bagi AHP?

Informasi BIK: Nggak sih mas setahu saya nggak nyampe prestasi akademiknya dia nggak menurun, malah kayaknya dia nambah ilmu karena kan lagi skripsian jadi banyak konten tentang skripsian nah jadi tahu gitu loh mas dia

Peneliti : Oalah, lalu sejauh mana AHP mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal informasi *trend* TikTok mempengaruhi waktu belajar dan hasil akademik AHP?

Informan BIK : Kayaknya nggak mempengaruhi waktu belajar dan hasil akademik sih mas dia tuh kalau misal ada tugas tuh gercep langsung ngerjain gitu.



Peneliti : Lalu seberapa besar perilaku takut tertinggal karena *trend* TikTok mempengaruhi AHP mengalami kecanduan pada informasi *trend* terkini pada TikTok?

Informan BIK : Iya sih mas mempengaruhi dia jadi kecanduan sama informasi-informasi *trend* TikTok terkini, jadi kaya setiap hari tuh dia *scroll* TikTok terus dan juga setiap ada *trend* terbaru selalu dia ikutin mas.

Peneliti : Lalu berapa banyak waktu yang AHP habiskan dalam melihat *trend* TikTok agar tidak tertinggal *trend* TikTok?

Informan BIK : Seharian deh mas dia tuh *scroll* lihat *trend* TikTok

Peneliti : Ok selanjutnya sejauh mana kecanduan *trend* TikTok terhadap kehidupan sehari-hari AHP?

Informan BIK : Berpengaruh sih mas buat kehidupan sehari-hari dia dari kecanduan itu

Peneliti : Lalu seberapa besar pengaruh setelah melihat *trend* TikTok AHP merasa tidak percaya diri atau kurang percaya diri karena membandingkan diri AHP dengan orang lain yang lebih sukses dan bahagia?

Informan BIK : Dia kaya sering *insecure* gitu loh mas kalau orang lain tuh banyak yang cantik-cantik dan sukses daripada dia gitu mas jadi ngaruh sih buat dia kurang percaya diri gitu

Peneliti : Selanjutnya bagaimana konten *trend* TikTok mempengaruhi pandangan AHP tentang dirinya?

Informan BIK : Jadi dia tuh kaya sering ngerasa *insecure* gitu mas dengan orang lain kaya dia selalu ngerasa kaya dirinya tuh nggak ada apa-apanya dibandingkan orang lain gitu mas

Peneliti : Lalu seberapa besar pengaruh dalam melihat trend TikTok membuat AHP merasa tidak beruntung atau kurang beruntung dibandingkan orang lain?

Informan BIK : Pengaruhnya cukup besar sih mas, kare kaya dia tuh suka kaya bilang “kok aku nggak seberuntung mereka ya yang punya pasangan sedangkan aku nggak” kek gitu mas kalau misal pas ada *trend* TikTok pasangan gitu

Peneliti : Sejauh mana AHP merasa gelisah karena takut tertinggal terhadap *trend* TikTok?

Informan BIK : Sering mas dia tuh merasa gelisah kalau tertinggal *trend* apalagi kalau *trend* itu banyak yang bikin

Peneliti : Ok baik, lalu sejauh mana AHP mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru menyebabkan peningkatan kecemasan atau stres?

Informan BIK : Kalau cemas tuh sering mas karena takut tertinggal tapi nggak sampe stres banget gitu sih mas

Peneliti : Lalu sejauh mana AHP dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi ketidakpuasan AHP dalam perbandingan diri dengan orang lain?

Informan BIK : Berpengaruh buat AHP sih mas jadi kaya dia tuh misal ngelihat *trend* TikTok kaya merasa tidak puas dengan dirinya loh mas karena membandingkan diri dengan yang ada di konten *trend* TikTok itu

Peneliti : Ok, bagaimana aktivitas mengikuti *trend* TikTok krena takut tertinggal *trend* terbaru mempengaruhi produktivitas sehari-hari AHP?

Informan BIK : Mempengaruhi sih mas buat produktivitas AHP kaya jadi mager dianya ngelakuin apapun yang seharusnya dilakuin gitu mas

Peneliti : Sejauh mana AHP dalam memngikuti *trend* TikTok menghambat AHP dalam menyelesaikan tugas-tugas penting?

Informan BIK : Menghambat banget mas buat AHP nyelesain tugas-tugas yang penting gitu mas karena kaya dia tuh sering keasikan *scroll* jadi kelupaan gitu mas

Peneliti : Lalu seberapa sering AHP mengabaikan waktu makan demi mengikuti informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?

Informan BIK : Nggak sih mas karena AHP tuh suka gampang kelaperan loh jadi ya nggak ngaruh buat ngelupain waktu makannya itu, tapi ya dia tuh kalau misal makan sambil *scroll trend* TikTok gitu mas

Peneliti : Seberapa sering AHP mengabaikan waktu tidur demi mengikuti informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?

Informan BIK : Sering mas kaya dia tuh sampe malem banget kaya dia sering chat aku gitu loh mas kalo belum tidur terus lanjut *scroll*

Peneliti : Bagaimana pengaruh kepedulian AHP terhadap kebutuhan diri sendiri atau lingkungan sekitar setelah menghabiskan waktu untuk *trend* TikTok karena takut tertinggal?

Informan BIK : AHP pernah cerita mas kalau dia tuh sampe males mandi karena keasikan *scroll* TikTok gitu mas

Peneliti : Lalu bagaimana pengaruh perhatian AHP terhadap hal-hal penting disekitar ketika fokus pada *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend*?

Informan BIK : Sangking asiknya AHP *scroll* TikTok jadi lupa sama yang disekitarnya loh mas, itu sering banget sih kek gitu

Peneliti : Sejauh mana AHP mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mengurangi interaksi sosial AHP bersama teman secara langsung?

Informan BIK : Iya sih mas karena AHP terlalu asik *scroll* informasi *trend* TikTok jadi kaya kurang ngobrolnya tapi ya memang sekarang kebanyakan pas nongkrong sibuk main hp sendiri jadi kurang interaksinya mas kaya ngobrol gitu

Peneliti : Seberapa besar kebiasaan AHP dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi hubungan AHP dengan teman?

Informan BIK : Iya sih mas mempengaruhi hubungan pertemanan AHP karena ketika pembahasan dalam obrolan yang sekedarnya tentang *trend* TikTok dan ada yang nggak tahu jadi nggak masuk gitu loh mas obrolannya nah itu yang ngaruh buat hubungan pertemanan jadi kurang gitu mas

Peneliti : Ok baik, terima kasih mba sudah mau saya tanya-tanya tentang AHP dan sudah menyempatkan waktunya buat saya mba, mohon maaf juga barangkali perkataan saya ada yang kurang enak di dengar, sekali lagi terima kasih ya mba, assalamu'alaikum...

Informan BIK : Iya mas sama-sama, wa'alaikumsalam..

### **Transkrip wawancara Informan ZK**

Peneliti : Assalamu'alaikum mba

Informan ZK : Wa'alaikumsalam mas

Peneliti : Gimana kabarnya mba?

Informan ZK : Alhamdulillah baik mas

Peneliti : Alhamdulillah, sebelumnya terima kasih ya mba sudah mau menyempatkan waktunya, jadi hari ini saya berniat untuk menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan teman mba

AMH dari sudut pandang mba tentang perilaku FOMO terhadap *trend* TikTok mba

Informan ZK : Iya boleh silahkan mas

Peneliti : Baik terima kasih mba, yang pertama seberapa sering AMH untuk selalu *up to date* dengan *trend* terbaru di TikTok?

Informan ZK : Sering sih mas dia tuh, kaya kepo gitu loh orangnya jadi tuh suka *scroll* TikTok sampe dicari itu *trendnya* tentang apa gitu mas

Peneliti : Seberapa sering AMH merasa tertinggal dibandingkan dengan orang lain ketika melewatkan *trend* TikTok?

Informan ZK : Kalau itu sering si mas, AMH merasa kek tertinggal gitu dibandingkan dengan temannya karena kan kebanyakan temennya di kampus kan ngikutin *trend* TikTok gitu kan mas jadi tuh kaya dia tuh merasa tertinggal gitu loh mas karena melwatkan *trend* TikTok yang *viral* gitu

Peneliti : Ok lalu seberapa sering AMH merasa sedih apabila tidak mengikuti *trend* TikTok?

Informan ZK : Dia ngga sampe sedih sih mas karena tuh dia kaya ya kalau nggak tahu ya nyari tahu mas

Peneliti : Selanjutnya, seberapa sering AMH merasa menyesal tidak mengikuti *trend* TikTok?

Informan ZK : Kalau nyesel AMH pernah sih mas waktu itu dia kaya nyesel gitu nggak ngikutin *trend* TikTok yang lagi viral padahal *trendnya* seru dan di sosial media banyak yang ikut bikin *trend* itu tapi dia nggak bikin, jadi ya nyesel anaknya

Peneliti : Ok selanjutnya seberapa sering AMH merasa khawatir/cemas karena takut ketinggalan *trend* di TikTok?

Informan ZK : AMH tuh kaya takut gitu loh mas kaya cemas gitu lah kalau ketinggalan *trend* TikTok gitu jadi suka kepo dia nyari *trend* terbaru, tapi itu nggak terlalu kaya paling cemas yang biasa gitu loh mas

Peneliti : Seberapa sering temen-temen AMH meminta AMH untuk ikut serta dalam pembuatan konten TikTok bersama mereka?

Informan ZK : Kalau itu AMH sering sih mas diajak buat bikin konten *trend* TikTok sama temen-temen pas lagi nongkrong biasanya ada satu yang ngajak buat bikin

Peneliti : Lalu bagaimana pengaruh tekanan dari teman sebaya mempengaruhi AMH untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?

Informan ZK : Kayaknya iya sih mas ngaruh karena kaya misal ada temen yang bilang kek dia "kok tumben nggak ngikut *trend* TikTok" nah dari situ dia kaya sesekali pengen juga ngikutin *trend* TikTok

Peneliti : Seberapa sering AMH merasa temen-temen AMH menganggap AMH tidak penting karena melewatkan *trend* TikTok terbaru?

Informan ZK : Setahu aku nggak sering sih mas malah kalau misal AMH melewatkan *trend* TikTok kaya yang lain tuh ngajarin loh dan ngasih tahu *trend* TikToknya

Peneliti : Seberapa sering AMH merasa tidak cocok dengan teman AMH karena melewatkan *trend* TikTok?

Informan ZK : Nggak sering juga sih mas AMH ngerasa nggak cocok dengan temen yang lain karena melewatkan *trend* TikTok, dia tuh orangnya ya ngalir aja gitu, walaupun dia juga pengen tahu kalau misal *trend*nya itu lagi rame

Peneliti : Seberapa sering AMH berpikir dikesualikan dan diabaikan oleh temannya karena tidak mengikuti *trend* TikTok?

Informan ZK : Menurut aku sering ya mas, kaya misal nih yang lain lagi ngomongin tentang *trend* TikTok yang lagi rame tapi AMH tuh nggak tahu tentang *trend* TikTok itu jadi kaya dia tuh diem aja kaya ngerasa dikecualikan dan diabaikan gitu sama yang lain mas

Peneliti : Bagaimana pengaruh konten yang dibuat oleh pengguna TikTok terhadap kepuasan AMH untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?

Informan ZK : Berpengaruh sih mas buat AMH karena kaya dia tuh merasa puas gitu kalau ngikutin *trend* TikTok yang dibuat banyak orang di TikTok

Peneliti : Seberapa besar pengaruh mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal menyebabkan penurunan prestasi akademik bagi AMH?

Informan ZK : Besar sih mas pengaruhnya soalnya tuh si AMH kalau udah lihat sesuatu yang menarik bagi dia tuh jadi kaya lupain sama tugas loh, sering di tunda-tunda dikerjain jadinya telat buat dikerjain gitu mas

Peneliti : Sejauh mana mengikuti tren TikTok karena rasa takut tertinggal informasi *trend* terbaru mempengaruhi waktu belajar dan hasil akademik AMH?

Informan ZK : Kalau misal AMH udah kaya nyari tahu tentang informasi *trend* terbaru karena takut tertinggal tuh sampe ngelupain waktu belajarnya karena pengen tahu informasi *trend* yang menarik itu

Peneliti : Seberapa besar perilaku takut tertinggal terhadap *trend* TikTok mempengaruhi AMH mengalami kecanduan pada informasi *trend* terkini dalam *platform* TikTok?

Informan ZK : Dia tuh kecanduan kalau misal kaya dia itu belum puas nyari tahu tentang konten *trend* TikTok yang menarik bagi dia mas

Peneliti : Lalu berapa banyak waktu yang AMH habiskan dalam melihat *trend* TikTok agar tidak tertinggal *trend* terbaru?

- Informan ZK : Kalau waktunya nggak tahu pasti berapanya ya mas tapi AMH tuh emang sering *scroll* TikTok nyari informasi *trend* terbaru gitu mas
- Peneliti : Sejauh mana pengaruh kecanduan *trend* TikTok terhadap kehidupan sehari- hari AMH?
- Informan ZK : Pengaruhnya ya itu mas kalau misal udah kecanduan ya dia males buat ngelakuin apapun gitu, karena AMH terlalu sibuk dengan *scroll* TikTok untuk melihat *trend* terkini
- Peneliti : Seberapa besar pengaruh setelah melihat tren TikTok membuat AMH merasa tidak percaya diri atau kurang percaya diri karena membandingkan diri dengan orang lain yang lebih sukses dan bahagia?
- Informan ZK : Pengaruh banget mas, jadi AMH tuh sering kaya kalau misal lihat *trend* TikTok yang ngelihatin suksesnya orang sama bahagianya orang tuh membandingkan dirinya gitu loh kaya “kok aku kek gini aja ya nggak kaya orang lain sukses dan bahagia” nah itu yang jadi kurang percaya diri merasa *insecure*
- Peneliti : Lalu bagaimana konten *trend* TikTok mempengaruhi pandangan AMH tentang dirinya sendiri?
- Informan ZK : Iya sih mas jadi kaya dia ngerasa dirinya tuh merasa kurang banget loh ketika lihat konten *trend* TikTok yang nunjukin aktivitas yang positif gitu, dia merasa kaya dirinya tuh kurang banget dibandingkan orang lain
- Peneliti : Seberapa besar pengaruh dalam melihat *trend* TikTok membuat AMH merasa tidak beruntung atau kurang beruntung dibandingkan orang lain?
- Informan ZK : Ngaruh banget sih mas misal kaya ada sesuatu yang dimiliki orang lain dan dilihatin dalam konten *trend* TikTok terus dia kaya



“beruntung banget ya dia punya ini itu sedangkan aku nggak” kaya dia tuh merasa kurang beruntung gitu mas

Peneliti : Lalu sejauh mana AMH merasa gelisah karena takut tertinggal terhadap *trend* TikTok?

Informan ZK : Kalau yang saya tahu dia kalau nonton konten *trend* TikTok ya nonton aja nggak sampe kaya yang gelisah gitu loh mas

Peneliti : Sejauh mana mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru menyebabkan peningkatan kecemasan atau stres AMH?

Informan ZK : Iya sih meningkatkan kecemasan buat si AMH kaya misal ada konten *trend* TikTok yang informatif buat dia tapi dia nggak tahu njadiin dia cemas gitu karena nggak ngikutin konten *trend* yang informatif itu

Peneliti : Sejauh mana mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi ketidakpuasan AMH dalam perbandingan diri AMH dengan orang lain?

Informan ZK : Pengaruh buat AMH kaya dia tuh nggak puas sama dirinya sendiri loh karena selalu mbandingin dirinya dengan orang lain

Peneliti : Bagaimana aktivitas mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mempengaruhi produktivitas harian AMH?

Informan ZK : Dia tuh pernah cerita kalau dia tuh begadang karena *scroll* TikTok dan akhirnya bangunnya kesiangan nah jadi nggak produktif gitu yang biasanya habis shalat subuh nggak tidur tapi pas itu setelah shalat subuh dia tidur

Peneliti : Ok lalu sejauh mana dalam mengikuti *trend* TikTok menghambat AMH dalam menyelesaikan tugas-tugas penting?

Informan ZK : Yang aku tahu AMH nggak menghambat sih mas, karena AMH tuh kalau misal urusannya sama tugas-tugas penting banget tuh dia

ngutamakan itu dulu, kecuali memang nggak terlalu penting banget ya *scroll* TikTok

Peneliti : Nah seberapa sering AMH mengabaikan waktu makan demi mengikuti informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?

Informan ZK : Kalau ini iya sih mas, AMH kalau yang saya tahu tuh sesekali kaya mengabaikan waktu makan karena fokus sama *scroll* nyari tentang konten *trend* TikTok gitu

Peneliti : Seberapa sering AMH mengabaikan waktu tidur demi mengikuti informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?

Informan ZK : Kayaknya sering sih mas dia begadang buat *scroll* TikTok, tapi nggak kaya setiap hari juga sih

Peneliti : Lalu bagaimana pengaruh kepedulian AMH terhadap kebutuhan diri sendiri atau lingkungan sekitar setelah menghabiskan waktu untuk fokus pada *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend*?

Informan ZK : Berpengaruh sih kaya dia tuh nggak peduli gitu loh mas sama kebutuhan diri kaya istirahat karena asik kepoin konten *trend* TikTok yang ada

Peneliti : Bagaimana pengaruh perhatian AMH terhadap hal-hal penting disekitar ketika fokus pada *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend*?

Informan ZK : Nggak berpengaruh sih mas buat perhatian AMH akan hal-hal penting disekitar

Peneliti : Sejauh mana AMH dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mengurangi interaksi sosial AMH bersama teman secara langsung?

Informan ZK : Memang mengurangi interaksi sosial sih karena ya pada sibuk sendiri apalagi AMH yang fokus dengan *scroll* TikTiknya buat tahu informasi tentang *trend* TikTok

Peneliti : Terakhir seberapa besar kebiasaan dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi hubungan AMH dengan teman?

Informan ZK : Nggak mempengaruhi sih buat hubungan pertemanan AMH

Peneliti : Baik sebelumnya saya berterima kasih sekali sama mba karena sudah mau menyempatkan waktunya untuk saya tanya-tanya, dari wawancara tadi barangkali ada perkataan saya yang kurang diterima mohon maaf ya mba, sekali lagi terima kasih mba assalamu'alaikum...

Informan ZK : Iya mas sama-sama, wa'alaikumsalam...

### **Transkrip wawancara informan SA**

Peneliti : Assalamu'alaikum mba

Informan SA : Wa'alaikumsalam mas

Peneliti : Gimana kabarnya mba?

Informan SA : Alhamdulillah baik mas

Peneliti : Alhamdulillah, sebelumnya terima kasih ya mba sudah mau menyempatkan waktunya, jadi hari ini saya berniat untuk menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan teman mba SCU dari sudut pandang mba tentang perilaku FOMO terhadap *trend* TikTok mba

Informan SA : Boleh silahkan mas

- Peneliti : Ok kita mulai ya mba untuk pertanyaan pertama seberapa sering SCU untuk selalu *up to date* dengan tren terbaru di TikTok?
- Informan SA : Sering sih mas dia kalo ada *trend* di TikTok itu beberapa harinya dia ikut *trend* itu
- Peneliti : Selanjutnya seberapa sering SCU merasa tertinggal dibandingkan dengan orang lain ketika melewatkan *trend* TikTok?
- Informan SA : Setau saya dia sering sih mas merasa kaya dirinya tuh tertinggal *trend* TikTok dibandingkan dengan orang lain, karena kalau misal pas sama temen dan temen-temen tuh ngobrol tentang *trend* TikTok dan dia tuh karena melewatkan *trend* itu jadi nggak tahu dan merasa kaya tertinggal gitu mas
- Peneliti : Seberapa sering SCU merasa sedih apabila tidak mengikuti *trend* TikTok?
- Informan SA : Dia nggak sampe sedih mas kalo nggak ikut *trend* paling cuma ngajak temen aja biar bisa sama-sama ikut *trend*
- Peneliti : Selanjutnya seberapa sering SCU merasa menyesal tidak mengikuti *trend* TikTok?
- Informan SA : Kadang dia menyesal sih mas karena kan kadang *trend* itu banyak diikutin sama orang-orang loh mas jadi tuh dia ngerasa nyesel nggak ikutin *trend* itu
- Peneliti : Lalu seberapa sering SCU merasa khawatir/cemas karena takut ketinggalan *trend* di TikTok?
- Informan SA : Kalo khawatir atau cemas sih saya kira sih kadang kaya gitu kalau misal tertinggal *trend*
- Peneliti : Seberapa sering teman-teman SCU meminta dia untuk ikut serta dalam pembuatan konten TikTok bersama mereka?

- Informan SA : Sering mas soalnya dia kan jago gitu kalo masalah bikin-bikin konten *trend* TikTok jadinya biar seru ya ngajak buat bikin *trend* TikTok itu kalau pas nongkrong
- Peneliti : Bagaimana pengaruh tekanan dari teman sebaya mempengaruhi SCU untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?
- Informan SA : Cukup berpengaruh sih mas karna kalo dia disuruh bikin biasanya ngga lama kemudian dia bikin
- Peneliti : Lalu seberapa sering SCU merasa teman-teman SCU menganggap dia tidak penting karena melawatkan *trend* TikTok terbaru?
- Informan SA : Ngga pernah ada yg menganggap SCU tidak penting mas jadi ya dia nggak terlalu merasa tidak penting gitu mas
- Peneliti : Seberapa sering SCU merasa tidak cocok dengan teman SCU karena melewatkan *trend* TikTok terbaru?
- Informan SA : Kayaknya nggak terlalu sering sih mas SCU merasa tidak cocok karena ya dia hanya sesekali saja melewatkan *trend* TikTok yang ada gitu mas
- Peneliti : Lalu seberapa sering SCU berpikir dikesualikan dan diabaikan oleh teman SCU karena tidak mengikuti *trend* TikTok?
- Informan SA : Kadang memang dia pernah berpikir gitu sih mas kaya merasa diabaikan kalau misal dia nggak tahu, karena kaya dia *scroll* sendiri nyari tahu yang lagi di omongin gitu
- Peneliti : Lalu bagaimana pengaruh konten yang dibuat oleh pengguna TikTok terhadap kepuasan SCU untuk berpartisipasi dalam *trend* TikTok?
- Informan SA : Berpengaruh sih mas dia kan kaya suka konten *trend* yang bagus dan estetik gitu jadi kalau misal dia ngikutin *trend* itu dia kaya merasa puas gitu mas

- Peneliti : Lalu seberapa besar pengaruh mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal menyebabkan penurunan prestasi akademik bagi SCU?
- Informan SA : Kalo penurunan dibidang akademik sih setau saya selama ini ngga ada mas aman aman saja dia bisa ikutin *trend* nya itu kalo dia tugasnya udah selesai
- Peneliti : Sejauh mana mengikuti *trend* TikTok karena rasa takut tertinggal informasi *trend* terbaru mempengaruhi waktu belajar dan hasil akademik SCU?
- Informan SA : Kayanya dia nggak berpengaruh ke waktu belajarnya sih mas soalnya dia tuh kaya mbagi waktunya gitu, paling ya lupa waktu kalau dia lagi keasikan banget sama *scroll trend* TikTok gitu, tapi kalau dari hasil akademiknya nggak berpengaruh sih mas
- Peneliti : Seberapa besar perilaku takut tertinggal terhadap *trend* TikTok mempengaruhi SCU mengalami kecanduan pada informasi *trend* terkini dalam *platform* TikTok?
- Informan SA : Iya mas dia kecanduan pengen selalu tau *trend* apa aja yang sekarang lagi digandrungi sama orang-orang
- Peneliti : Lalu berapa banyak waktu yang SCU habiskan dalam melihat *trend* TikTok agar tidak tertinggal *trend* terbaru?
- Informan SA : Kalo berapa jam nya kurang tahu ya mas tapi kalau lihat *trend* TikTok sih setiap hari mas makannya dia tau semua yang sedang *trend* sekarang ini
- Peneliti : Lalu sejauh mana pengaruh kecanduan *trend* TikTok terhadap kehidupan sehari-hari SCU?
- Informan SA : Keseharian dia tuh kalau misal lagi *scroll* TikTok karena keasikan sampe yang harusnya dia lakuin jadi nggak dilakuin mas

- Peneliti : Seberapa besar pengaruh setelah melihat *trend* TikTok membuat SCU merasa tidak percaya diri atau kurang percaya diri karena membandingkan diri dengan orang lain yang lebih sukses dan bahagia?
- Informan SA : Dia nganggep yang ada di TikTok itu lebih cantik-cantik dan keren-keren mas padahal dia itu ya cantik kalo bikin konten yang *trend* juga pasti bagus dan juga tuh dia kaya ngelihat orang yang sukses dan bahagia dia ngerasa kaya dia belum kaya gitu
- Peneliti : Lalu bagaimana konten *trend* TikTok mempengaruhi pandangan SCU tentang diri sendiri?
- Informan SA : Dirinya sendiri menganggap dirinya tuh kaya masih jadi beban keluarga sedangkan yang seumuran dia udah punya penghasilan sendiri
- Peneliti : Lalu seberapa besar pengaruh dalam melihat *trend* TikTok membuat SCU merasa tidak beruntung atau kurang beruntung dibandingkan orang lain?
- Informan SA : Dia tuh kadang ngerasa dirinya tuh masih gini-gini aja nggak kaya yang seumurannya udah punya penghasilan sendiri gitu mas jadi berpengaruh tapi nggak terlalu besar
- Peneliti : Lalu sejauh mana SCU merasa gelisah karena takut tertinggal terhadap *trend* TikTok?
- Informan SA : Kalau dia tuh nggak terlalu gelisa-gelisah banget kalau ada *trend* yang bagus baru dia pengen segera bikin biar bisa ikut *trend* gitu
- Peneliti : Sejauh mana mengikuti tren tiktok karena takut tertinggal *trend* terbaru menyebabkan peningkatan kecemasan atau stres SCU?

Informan SA : Kayaknya sampe stres sih nggak mas paling kaya kalau lihat ada konten yang isinya seumuran dia yang udah sukses gitu yang jadiin dia cemas sama dirinya

Peneliti : Lalu sejauh mana mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi ketidakpuasan SCU dalam perbandingan diri SCU dengan orang lain?

Informan SA : Dia tuh kadang kaya ngerasa nggak puas sama dirinya loh mas karena masih kaya gini-gini aja, padahal yang seumurannya udah punya penghasilan sendiri

Peneliti : Bagaimana aktivitas mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mempengaruhi produktivitas harian SCU?

Informan SA : Kadang kalau lagi *scroll trend* TikTok kadang ya ganggu yang harusnya dilakuin malah ditunda karena keasikan jadi gitu mas

Peneliti : Lalu sejauh mana dalam mengikuti *trend* TikTok menghambat SCU dalam menyelesaikan tugas-tugas penting?

Informan SA : Kayaknya nggak menghambat sih mas menurut aku SCU kalau ada tugas-tugas penting diutamakan dulu kalau udah selesai baru *scroll trend* TikTok gitu

Peneliti : Seberapa sering SCU mengabaikan waktu makan demi mengikuti informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?

Informan SA : Kalo makan biasanya dia tetep sambil main hp jadinya ya hp nggak ditinggal tetep aja *scroll* TikTok sambil makan jadi kaya kadang malah terabaikan gitu mas

Peneliti : Seberapa sering SCU mengabaikan waktu tidur demi mengikuti informasi *trend* TikTok karena takut tertinggal?



Informan SA : Biasanya sih dia memilih untuk begadang dan *scroll* TikTok supaya nggak tertinggal *trend* tapi masih normal sih waktu tidurnya nggak sampe larut malam gitu

Peneliti : Lalu bagaimana pengaruh kepedulian SCU terhadap kebutuhan diri sendiri atau lingkungan sekitar setelah menghabiskan waktu untuk fokus pada *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend*?

Informan SA : Iya kadang dia nggak memperhatikan dirinya sendiri kaya sampe lupa makan mas tapi nggak terlalu berpengaruh banget

Peneliti : Selanjutnya bagaimana pengaruh perhatian SCU terhadap hal-hal penting disekitar ketika fokus pada *trend* TikTok karena takut tertinggal *trend*?

Informan SA : Biasanya kadang tuh dia masih memperhatikan hal-hal penting sih mas yang ada disekitarnya

Peneliti : Lalu sejauh mana SCU dalam mengikuti tren TikTok karena takut tertinggal *trend* terbaru mengurangi interaksi sosial SCU bersama teman secara langsung?

Informan SA : Kalau pas sama temen kadang emang kurang interaksi sih mas soalnya sibuk sama *scroll trend* TikTok gitu mas

Peneliti : Seberapa besar kebiasaan dalam mengikuti *trend* TikTok karena takut tertinggal mempengaruhi hubungan SCU dengan teman?

Informan SA : Kalau itu kayaknya nggak mempengaruhi sih mas hubunganya ya baik aja gitu

Peneliti : Baik sebelumnya saya berterima kasih sekali sama mba karena sudah mau menyempatkan waktunya untuk saya tanya-tanya, dari wawancara tadi barangkali ada perkataan saya yang kurang diterima mohon maaf ya mba, sekali lagi terima kasih mba assalamu'alaikum...

Informan SA : Iya mas sama-sama, wa'alaikumsalam....

### Lampiran 11 Dokumentasi Subjek

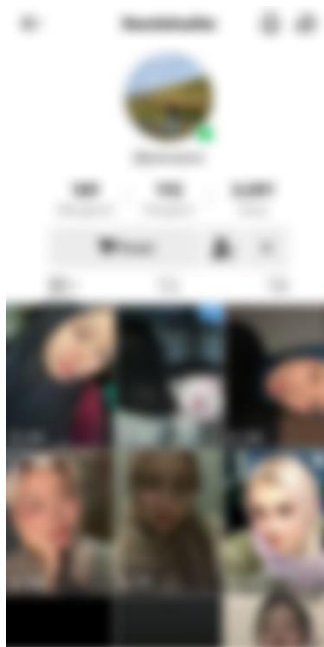
#### Subjek I (AHP)



Wawancara 1



Wawancara 2



Akun TikTok AHP

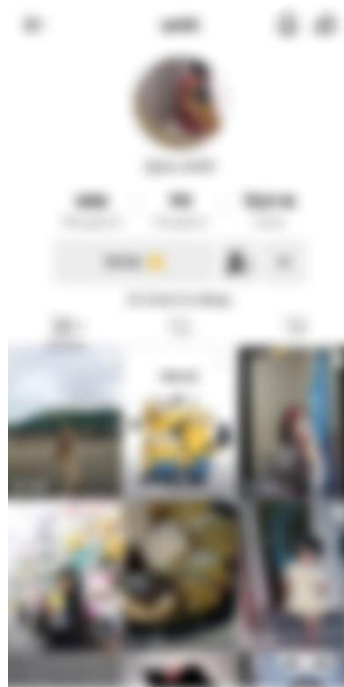
**Subjek II (AMH)**



Wawancara 1



Wawancara 2



Akun TikTok AMH

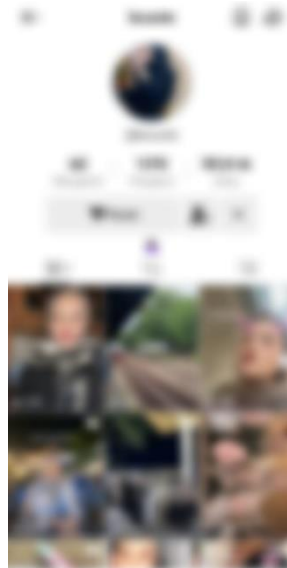
**Subjek III (SCU)**



Wawancara 1



Wawancara 2



Akun TikTok SCU

**Lampiran 12 Dokumentasi Informan**



**Wawancara Informan I (BIK teman dekat AHP)**



**Wawancara Informan II (ZK teman dekat AMH)**



**Wawancara Informan III (SA teman dekat SCU)**

## Lampiran 13 Berita Acara Ujian Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,  
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG  
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No: 221/K/A-2/FKIP-UPS/VII/2024

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor: 049/K/A-2/FKIP-UPS/VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024 menyatakan bahwa pada hari ini **Senin pukul 09.00 WIB** sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal:

Nama : Mohammad Khosyi Arrafi  
NPM : 1120600045  
Jurusan / Progdi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO TERHADAP TREND TIKTOK (Studi Kasus Pada Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas Pancasakti Tegal)  
Nilai : Angka 86,0 Huruf A  
Keterangan : -

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 5 Agustus 2024  
Tim Penguji,

1. Ketua  
Nama : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**  
NIDN : 0609088301  
Pangkat/ Gol. : Penata / III c  
Jabatan : Lektor  
(.....)
2. Sekretaris  
Nama : **Mulyani, M.Pd**  
NIDN : 0615107502  
Pangkat/ Gol. : Penata Tk. I / III d  
Jabatan : Lektor  
(.....)
3. Penguji I  
Nama : **Mulyani, M.Pd**  
NIP/NIPY : 0615107502  
Pangkat/ Gol. : Penata Tk. I / III d  
Jabatan : Lektor  
(.....)
4. Penguji II/Pembimbing II  
Nama : **Renie Tri Herdiani, M.Pd**  
NIP/NIPY : 0625058301  
Pangkat/ Gol. : Penata / III c  
Jabatan : Lektor  
(.....)
5. Penguji III/Pembimbing I  
Nama : **Hastin Budisiwi, M.Pd**  
NIP/NIPY : 0628038601  
Pangkat/ Gol. : Penata / III c  
Jabatan : Lektor  
(.....)

Mengetahui,  
a.n. Dekan FKIP,  
Wakil Dekan I,



**Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**  
NIDN.0609088301

## Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,  
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG  
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

#### 1. Pembimbing I

N a m a : **Hastin Budisiwi, M.Pd**  
NIP/NIPY : 0628038601  
Pangkat/ Gol : Penata / III c  
Jabatan : Lektor

#### 2. Pembimbing II

N a m a : **Renie Tri Herdiani, M.Pd**  
NIP/NIPY : 0625058301  
Pangkat/ Gol : Penata / III c  
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

N a m a : **Mohammad Khosyi Arrafi**  
NPM : 1120600045  
Jurusan/ Progdi : Bimbingan dan Konseling

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul: **ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO TERHADAP TREND TIKTOK (Studi Kasus Pada Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas Pancasakti Tegal)**

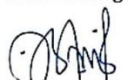
dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	9 Januari 2024
2.	Penulisan Proposal	20 Januari 2024
3.	Pelaksanaan Penelitian	20 Juni 2024
4.	Pengumpulan Data	20 Juni 2024
5.	Analisis Data	25 Juni 2024
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	26 Juni 2024

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari **Senin, 5 Agustus 2024**

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

  
**Hastin Budisiwi, M.Pd**  
NIDN 0628038601

Tegal, 5 Agustus 2024

Pembimbing II,

  
**Renie Tri Herdiani, M.Pd**  
NIDN 0625058301

Mengetahui,  
An. Dekan FKIP,  
Wakil Dekan I,  
  
**Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**  
NIDN 0609088301



## Lampiran 15 Beruta Acara Penyelesaian Revisi Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
 UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,  
 PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG  
 Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

### BERITA ACARA PENYELESAIAN REVISI SKRIPSI

Dengan ini Penguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

N a m a : Mohammad Khosyi Arrafi  
 NPM : 1120600045  
 Judul Skripsi : ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO TERHADAP TREND TIKTOK (Studi Kasus Pada Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas Pancasakti Tegal)

Dengan penguji:

1. Penguji I  
 N a m a : **Mulyani, M.Pd**  
 NIDN : 0615107502  
 Pangkat/ Gol : Penata Tk. I / III d  
 Jabatan : Lektor
2. Penguji II/Pembimbing II  
 N a m a : **Renie Tri Herdiani, M.Pd**  
 NIDN : 0625058301  
 Pangkat/ Gol : Penata / III c  
 Jabatan : Lektor
3. Penguji III/Pembimbing I  
 N a m a : **Hastin Budisiwi, M.Pd**  
 NIDN : 0628038601  
 Pangkat / Gol : Penata / III c  
 Jabatan : Lektor

Dengan rekomendasi revisi skripsi sebagai berikut:

PENGUJI	REVISI SELESAI (TTD)	REVISI DALAM PROSES (TTD)	REVISI BELUM SELESAI (TTD)
I	13/08 2024		
II	18/8'24		
III	14/8'24		

Demikian Berita Acara Penyelesaian Revisi Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
 a.n. Dekan FKIP,  
 Wakil Dekan I,



**Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**  
 NIDN 0609088301



## Lampiran 16 Hasil Scan Similarity Skripsi



**YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL**  
**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**  
**UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH**

JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122  
 Sekretariat: Telp./ Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267  
 e-mail: [ipi@upstegal.ac.id](mailto:ipi@upstegal.ac.id) website: [www.upstegal.ac.id](http://www.upstegal.ac.id)

Nomor : 006.a1371/K/A-2/IPI-UPS/VIII/2024

8/15/2024 15:40:00

Lampiran : -

Perihal : HASIL SCAN SIMILARITY

Kepada,

Yth. Mohammad Khosyi Arrafi

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Khosyi Arrafi

Jenis karya : SKRIPSI

Judul : ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO TERHADAP TREND TIKTOK  
 (Studi Kasus Pada Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas Pancasakti Tegal)

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **ANALISIS TENTANG PERILAKU FOMO TERHADAP TREND TIKTOK (Studi Kasus Pada Mahasiswa BK Angkatan 2020 Universitas Pancasakti Tegal)** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 16%. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa,

Kepala UPT. Inovasi dan Publikasi Ilmiah  
Universitas Pancasakti Tegal



YPI Arhani, M.Pd  
 NIDN. 0616068601

File Hasil Uji Similarity

Tegal, 15 Agustus 2024  
 Yang menyatakan,

Mohammad Khosyi Arrafi